

Murid Kristus Mencintai Alkitab (Untuk Anak Usia 8-10 Tahun)

by Magdalena Pranata Santoso

Submission date: 19-Feb-2021 12:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1512872601

File name: Kristus_Mengasihi_Tuhan_Yesus_Kristus_Untuk_Anak_8-10_Tahun.pdf (2.59M)

Word count: 20373

Character count: 118858

MURID KRISTUS MENGENAL ALLAH YANG BENAR

Penulis:
Magdalena Pranata Santoso

 Penerbit



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra Surabaya

Murid Kristus Mengenal Allah Yang Benar / Magdalena Pranata Santoso
Surabaya, Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra, 2021

ISBN: 978-602-5446-41-2

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

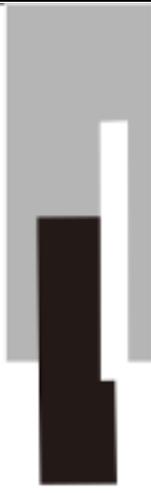
Murid Kristus Mengenal Allah Yang Benar
Cetakan Pertama, Januari 2021

Desainer Sampul & Penata Letak:
Astrid Angelina

@Hak cipta ada pada penulis
Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit

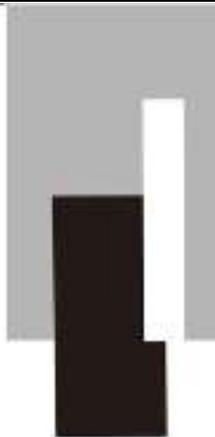
Penerbit:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
PETRA PRESS
Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236
Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111



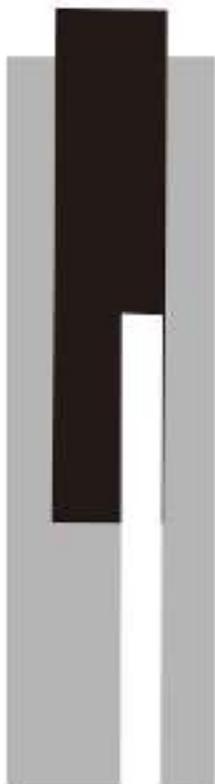
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
PELAJARAN 1	1
Allah yang Benar dan Baik : Melindungi Aku Setiap Waktu	
PELAJARAN 2	7
Allah yang Benar dan Baik : Menyelamatkan Hidupku	
PELAJARAN 3	13
Allah yang Benar dan Baik : Aku Mengenal-Mu di dalam Yesus Kristus	
PELAJARAN 4	21
Allah yang Benar dan Baik : Hidupku dalam Rencana-Mu yang Indah (1)	
PELAJARAN 5	29
Allah yang Benar dan Baik : Hidupku dalam Rencana-Mu yang Indah (2)	
PELAJARAN 6	39
Allah yang Benar dan Baik : Allah yang Kekal dan Mulia	
PELAJARAN 7	49
Allah yang Menyatakan Diri sebagai Bapa Pencipta	

PELAJARAN 8	55
Allah Menyatakan Diri sebagai Bapa: Pencipta, Pemelihara Seluruh Dunia dan Alam Semesta Beserta Isinya	
PELAJARAN 9	61
Allah Menyatakan Diri sebagai Anak: Penyelamat dan Penebus	
PELAJARAN 10	73
Allah Menyatakan Diri sebagai Roh Kudus: Pewahyu dan Pembaharu Hidup	
PELAJARAN 11	81
Allah yang Menyatakan Diri sebagai Bapa, Anak dan Roh Kudus	
PELAJARAN 12	87
Allah Roh Kudus Membaharui Hidup Saulus Menjadi Paulus	
Daftar Pustaka	95



KATA pengantar



Ada tiga alasan penting mengapa buku ini ditulis. Pertama untuk menjawab pertanyaan: *Apakah anak perlu belajar Alkitab dan mengenal Tuhan, sejak mereka masih kecil?* Yang kedua juga untuk menjawab pertanyaan: *Bagaimana mengajarkan seorang anak untuk hal-hal yang bersifat abstrak tentang Tuhan dan Alkitab?* Ketiga juga untuk menjawab pertanyaan yang sangat sering diajukan yaitu: *Kalau itu memang sangat penting, bagaimana dapat menolong orang tua dan guru agar anak dapat sungguh mengerti kebenaran Alkitab?*

Buku yang Anda baca ini berjudul *Murid Kristus Mengetahui Allah yang Benar*. Yohanes 17:3 berkata: *"Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."* Sebagai murid Kristus, kita percaya dengan sesungguhnya bahwa hanya di dalam dan melalui Tuhan Yesus Kristus, manusia dapat mengenal satu-satunya Allah yang hidup dan benar.

Memperkenalkan Tuhan Yesus dalam hidup setiap anak sejak masih kecil adalah peran, tanggung jawab dan kewajiban setiap orang tua Kristen, karena hanya melalui Dia-lah, manusia berdosa mendapatkan pengampunan dosa dan mengalami hidup yang kekal.

Sebagian orang Kristen beranggapan bahwa anak-anak belum bisa memahami hal-hal rohani, padahal Alkitab menyatakan bahwa sejak kecil, seorang anak dapat mengalami anugerah Roh Kudus yang membuatnya dapat berelasi dengan Tuhan. Pemazmur dalam Mazmur 22:10-11 menuliskan: “Ya, Engkau yang mengeluarkan aku dari kandungan, Engkau yang membuat aku aman pada dada ibuku. Kepada-Mu aku diserahkan sejak aku lahir, sejak dalam kandungan ibuku, Engkaulah Allahku.” Berdasarkan firman Tuhan ini, sebagai orang tua dan guru Kristen, kita meyakini bahwa dengan pertolongan Allah Roh Kudus, kita dapat membimbing setiap anak sejak kecil untuk mengenal Tuhan, Allah yang Benar dan Hidup, yang menyatakan diri-Nya di dalam dan melalui Tuhan Yesus.

Buku *Murid Kristus Mengenal Allah yang Benar* dirancang sedemikian praktis, jelas dan menariknya, sehingga dalam prosesnya, anak akan belajar dan bertumbuh dalam pengenalan akan satu-satunya Tuhan Allah yang benar. Proses belajar kebenaran firman Tuhan sebagaimana dituliskan dalam buku ini, menerapkan model belajar yang menolong anak belajar kebenaran Alkitab, firman Tuhan, sebagai dasar kebenaran satu-satunya untuk dapat mengenal Allah yang benar di dalam Tuhan Yesus Kristus. Model pengajaran yang diterapkan dalam buku ini adalah model belajar yang melibatkan peran anak sebagai pembelajar aktif, yang memberikan kesempatan bagi anak untuk “hadir” dalam kisah-kisah Alkitab yang menyatakan keberadaan, kehadiran dan karya Allah yang Hidup, yang menyatakan kasih-Nya dalam hidup anak-anak-Nya. Kiranya anak-anak kita sejak kecil bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus dan mengasihi Dia seumur hidupnya. *Soli Deo Gloria*. Amin.

Yang bersukacita melayani DIA,
Hamba-Nya,

Magdalena Pranata



Pelajaran 1

Allah yang Benar dan Baik:

MELINDUNGI AKU *Setiap Waktu*

Tujuan :

1. Anak mengerti bagaimana Tuhan Allah yang Benar dan Baik berkuasa untuk melindungi anak-anak-Nya.
2. Anak dapat mempercayai pemeliharaan dan perlindungan Allah dalam hidup anak-anak-Nya yang mau taat kehendak-Nya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Guru (I) : *[Masuk kelas dengan mengumandangkan lagu "God is so good"; melihat Lisa duduk di depan kelas dengan wajah sedih.]*

Hai, Lisa, mengapa kamu kelihatan sedih dan kesal?

Lisa : Ya, Bu. Saya pikir jadi anak Tuhan yang taat itu tidak enak. Kita tidak punya teman. Tadi pagi teman-teman mengajak saya membaca buku cerita Sin Chan rame-rame. Saya kan tidak mau. Saya bilang itu buku tidak cocok untuk kita anak-anak. Sin Chan bukan anak yang baik. Eh, mereka marah-marah sama saya. Saya dikatakan sombong, nggak bisa diajak berteman.... dan mereka benar-benar nggak mau berteman dengan saya.

Guru (I) : Memang, benar kalau kita mau taat pada Tuhan Yesus, sering kali kita akan tidak dimengerti oleh teman-teman kita. Lalu bagaimana ya sikap kita sebaiknya?

Nah karena kita adalah anak Tuhan, kita akan mencari jawaban dari Alkitab. Bagaimana Tuhan akan menolong kita kalau kita mengalami hal ini. Mari kita membuka Alkitab :

4. Cerita Alkitab : **Lukas 1 : 26-38**

Guru (I) : Coba kita perhatikan apa yang terjadi. Seorang gadis bernama Maria. Berarti pada waktu itu Maria masih belum menikah. Tetapi sudah mempunyai calon suami namanya Yusuf. Mereka sebentar lagi akan menikah.

Guru (II) : Lalu apa masalah yang dihadapi oleh Maria? Coba perhatikan bahwa ketika malaikat Gabriel datang membawa pesan, Maria sangat terkejut. Ia berkata: "Bagaimana itu mungkin terjadi?" Mari kita baca bersama apa pesan malaikat pada Maria. [*Anak membaca Alkitab dan mencatat pesan malaikat ayat 30-33.*]

Guru (I) : [*Guru menjelaskan kepada anak dengan menyederhanakan kalimatnya sehingga anak lebih mengerti maksudnya.*]

Nah, dari pesan malaikat ini mana yang membuat Maria heran dan bertanya-tanya? [*mendiskusikan dengan anak*]

Guru (I) : Apa yang menurut Maria tidak mungkin atau mustahil? Lihat jawaban Maria pada ayat 34. [*Anak merespons*]

Nah, ternyata Maria memang belum bersuami, dia baru akan bersuami. Jadi kan tidak mungkin bisa hamil. Itu hanya terjadi kalau orang sudah menikah. Tetapi baca apa kata malaikat terhadap Maria ini. Ayat 35. Siapa yang mengerti apa maksud perkataan malaikat. [*Anak mempelajari*]

Guru (II) : Lalu, dari perkataan malaikat ini, berarti Tuhan akan melakukan mukjizat. Sama seperti ibu Elisabet yang sudah tua bisa hamil. Itu kan juga suatu keajaiban. Demikian Tuhan akan membuat keajaiban. Maria tidak perlu tahu bagaimana caranya. Tetapi, tunggu dulu. Itu ada masalah buat Maria. Kalau dia tiba-tiba hamil, padahal dia belum menikah...wah.. Kalau Maria mau menaati pesan malaikat ini, tentu ada masalah dan kesulitan.

Guru (I) : Nah, mari kita pikirkan bersama, apa saja yang akan menjadi kesulitan Maria. [*Anak berpikir dan mencoba mencari jawabannya.*]

Guru (II): Apakah Maria sebaiknya taat meskipun ada banyak kesulitan? Atau sebaiknya dia menolak dan meminta Tuhan memilih orang lain saja yang mau. Kalau kamu menjadi Maria, apa yang akan kamu katakan? *[Anak merespons]*

Guru (I) : Memang tidak mudah ya. Tapi ternyata kan Maria mau taat. Meskipun dia tahu akan ada kesulitan. Coba bayangkan apa kata orang-orang di desanya. Hai, Maria, bagaimana kamu bisa hamil padahal kamu belum menikah. Itu pasti kamu berbuat hal yang melanggar hukum Tuhan. Kamu bukan orang yang baik. Wah pasti hati Maria sangat sedih. Juga bagaimana dengan Yusuf calon suami Maria, pasti dia juga heran dan marah. Lho, kok Maria calon istrinya sudah hamil? Wah dia pasti tidak setia ya. Pasti sudah berbuat yang tidak benar dengan suami baru. Yusuf tentu akan benci sekali pada Maria. Oh Maria sudah menjadi penipu.

Guru (II): Tetapi bagaimana keputusan Maria? Dia mau taat. Apa sebabnya? Lihat jawaban Maria dalam ayat 38. Maria percaya bahwa sebagaimana kata malaikat, Tuhan akan berbuat ajaib. Tuhan yang menghendaki Maria taat, juga akan melindungi Maria dalam ketaatannya. Maria tidak perlu takut dan sedih. Apa yang terjadi Tuhan akan melindungi, menolong. Maria percaya. Maria berserah. Sebab Maria yakin sepenuh hati bahwa Tuhan itu Benar dan Baik. Firman Tuhan pasti benar dan baik. Maria mau taat.

Guru (I) : *[Berbicara kepada anak-anak]* Pernahkah kamu mengalami Tuhan melindungi kamu, ketika kamu mau taat pada Tuhan dan mengalami kesulitan? Misalnya waktu kamu ingin berbuat jujur atau ingin berkata benar.

[Memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menceritakan pengalamannya.]

5. Metode: Dialog, refleksi dari Alkitab.

6. Aktivitas:

ca Mengerjakan aktivitas nomor 28 ("Jangan Takut") dari buku *101 Aktivitas Rohani* (disusun oleh Tim Anak Terang Indonesia).

ca Menghafalkan ayat Alkitab: **"Hanya dekat Allah saja aku tenang. Daripada-Nyalah keselamatanku" (Mazmur 62:2).**

- ca Menuliskan hal-hal yang Tuhan mau saya menaati-Nya.
 - ❖ Hal yang saya ingin lakukan (pada kolom pertama)
 - ❖ Hal yang saya sulit lakukan (pada kolom kedua)
 - ❖ Hal yang saya berani lakukan (pada kolom ketiga)
 - ❖ Penjelasan (pada kolom keempat)

7. Game:

- ca Anak berbaris dengan mata tertutup. Anak kemudian dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang. Setiap kelompok akan dibimbing oleh seorang guru untuk memasuki sebuah ruangan. Dalam ruangan itu ada banyak benda dan anak dapat terbentur bila tidak mentaati instruksi dan bimbingan guru. Meskipun ada kejutan dan memunculkan rasa kaget dan cemas, anak harus tetap tenang mengikuti arahan dan bimbingan guru. Guru berulang kali akan meyakinkan anak tetap tenang sebab guru akan terus membimbing hingga anak tiba di tempat yang baik dan menyenangkan.
- ca Kelompok yang berhasil tiba dalam waktu sesuai yang ditetapkan (kecepatan waktu sudah ditentukan) dan taat penuh, mendapatkan poin 100. Bila satu anggota kelompok tidak taat petunjuk guru dan berusaha bergerak ke arah yang berlawanan sehingga menyentuh benda tertentu dan jatuh, poin dikurangi 10.
- ca Kelompok dengan poin tertinggi adalah kelompok yang menang.
- ca Fokus: Anak dapat mengerti makna perlindungan Tuhan. Meskipun tidak mengerti segala sesuatu yang terjadi, tetap percaya perlindungan dan pemeliharaan Tuhan.

8. Proyek Ketaatan:

- ca Anak melakukan apa yang sudah dituliskan sebagai komitmen mau taat pada kehendak Tuhan.
- ca Mendoakan hal hal yang masih sulit dilakukan, agar Tuhan memberikan keberanian dan kesetiaan.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Nativity* (pada bagian perjumpaan malaikat dan Maria)

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Tuhan Yesus Aku Berjanji
2. Tanganku Kerja Buat Tuhan
3. Ku Mau Hidup
4. *Oh How I Love Jesus*
5. *I have Decided to Follow Jesus*



Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk mengerjakan proyek komitmen ketaatannya .
2. Orang tua memberikan teladan bagaimana hidup menaati Tuhan itu indah meskipun sulit. Orang tua dapat menceritakan masalah dalam pekerjaan ketika memilih untuk taat pada Tuhan dan bagaimana Tuhan sudah memberikan perlindungan dan jalan keluar.



Pelajaran 2



Allah yang Benar dan Baik: Menyelamatkan *Hidupku*

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah yang Benar dan Baik berkuasa menyelamatkan anak-anak-Nya.
2. Anak dapat mempercayai pemeliharaan dan penyelamatan Tuhan dalam hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*:
 - ca Guru menunjukkan gambar seorang anak yang wajahnya ketakutan. Kemudian guru bertanya kepada anak-anak, kira-kira apa yang dirasakan oleh anak ini. Apa yang menyebabkan dia takut?
[Anak dapat bebas berpendapat]
 - ca Guru bertanya : "Pernahkah kamu takut? Merasa sangat takut dan cemas? Apa yang membuat kamu dapat merasa takut?"
[mendiskusikan perasaan anak]
4. Cerita Alkitab : **Matius 1: 18-25**

Guru (I) : Seperti kata Tuhan, sungguh Maria akhirnya hamil. Perutnya semakin membesar. Sungguh Tuhan Allah sedang berbuat keajaiban dalam diri Maria. Masih ingatkah kamu apa yang Tuhan Allah kerjakan dalam hidup Maria?
[anak merespons]

Guru (I) : Benar...Tuhan Allah membuat Maria dapat hamil dan sesungguhnya dalam perut Maria adalah bayi Yesus yang akan menjadi Juruselamat kita semua. Ajaib, ya.. Maria sangat kagum pada Tuhan.... Tetapi Maria juga merasa cemas, karena sekarang Yusuf tahu kalau Maria sudah hamil. Bagaimana perasaan Yusuf terhadap Maria?

Suara rekaman : Yusuf mengetahui bahwa Maria sudah hamil. Dia sangat kaget. Kecewa dan bertanya-tanya. Bagaimana Maria bisa hamil. Siapa laki-laki yang menjadi suami Maria secara diam-diam tanpa diketahui Yusuf? Sebenarnya Yusuf sangat sayang pada Maria. Tetapi sekarang dia sangat marah. Marah dan sedih hati sekali. Sebenarnya Yusuf dapat marah-marah pada Maria. Tetapi akhirnya Yusuf memutuskan untuk berpisah dari Maria.

Guru (I) : Yusuf sudah merencanakan akan berpisah dari Maria. Tetapi pada suatu malam ketika Yusuf sedang tidur....

Yusuf : *[Masuk dan berbaring]* Ah, hati saya sedih dan kecewa sekali. Sekarang saya mau tidur dulu. Besok akan saya beritahu Maria, bahwa saya tidak mau lagi menjadi calon suaminya.

Suara rekaman : Malam itu, malaikat Tuhan dalam mimpi pada Yusuf.

Guru (I) : Apa ya yang dikatakan malaikat Tuhan pada Yusuf. Mari kita membaca **Matius 1: 20-21**.
[anak merespons]

Guru (I) : Nah mari kita bacakan ayat ini untuk Yusuf.
[Anak mengucapkan ayat Alkitab sementara Yusuf masih berbaring.]

Guru (I) : Nah, Yusuf, kamu jangan sedih dan kecewa. Maria calon istrimu itu hamil bukan karena mempunyai suami baru. Tetapi itu hamil karena keajaiban Tuhan. Di dalam perut Maria, adalah bayi Yesus, yang akan menjadi Juruselamat manusia.

Yusuf : Oh terima kasih, Tuhan sudah mengirimkan malaikat memberitahu saya bahwa Maria calon istri saya adalah orang yang setia dan baik. Bahkan menerima keajaiban Tuhan. Sekarang saya mau menjumpainya."

[Guru (I) menunjuk seorang anak untuk berperan menjadi Maria, diberi perlengkapan pakaian Maria]

Yusuf : Maria, hati saya sangat gembira sekarang. Sebelumnya saya sempat marah dan kecewa pada kamu. Saya pikir kamu punya suami baru. Saya pikir kamu sudah tidak setia.

Maria : Sekarang apa yang kamu pikirkan tentang saya?

Yusuf : Malaikat Tuhan datang pada saya tadi malam. Dia berpesan kalau saya tidak boleh marah dan benci pada kamu. Saya harus tetap menikah dengan kamu karena kamu hamil oleh keajaiban Tuhan.

Guru (I) : Nah sekarang coba anak-anak memikirkan. Apa yang Maria pikirkan setelah mendengarkan cerita Yusuf calon suaminya?
[Guru memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menjawab.]

Maria : Yusuf, sekarang saya semakin mengerti, bahwa Tuhan itu memang Tuhan Allah yang Benar dan Baik. Dia berjanji akan menolong saya. Dia ternyata benar. Tuhan sudah menolong dan menyelamatkan saya. Saya hamil karena keajaiban Tuhan. Saya takut kalau kamu marah dan benci pada saya. Ternyata Tuhan sudah menolong kamu untuk mengerti keajaiban ini. Terima kasih pada Tuhan yang telah menyelamatkan saya.

Guru (I) : Cara Tuhan menolong dan menyelamatkan Maria adalah cara yang khusus. Melalui mimpi itu, Yusuf menjadi penolong bagi Maria. Dia yang akan menjadi teman Maria sampai Maria melahirkan bayi Yesus.

[Guru membentangkan peta perjalanan Maria dan Yusuf dari Nazaret ke Betlehem, menjelaskan bagaimana Tuhan memelihara dan menyelamatkan Maria dan Yusuf dari bahaya dalam perjalanan. Meskipun lahir di sebuah kandang, Maria dapat melahirkan bayi Yesus dengan selamat dan ajaib.]

Guru (I) : Coba anak-anak menyebutkan apa saja keajaiban yang terjadi saat Tuhan Yesus lahir ke dalam dunia?

[Anak mengingat dan dianjurkan membaca Alkitab pada bagian Matius 2 dan Lukas 2: 8-20]

Guru (I) : Tetapi saya ingat ada suatu saat Herodes memutuskan untuk mencari bayi Yesus dan berusaha untuk membunuhnya.

Yusuf : Benar, waktu itu setelah orang Majus datang menyembah Yesus, kami diberitahu oleh malaikat agar kami segera pergi meninggalkan Betlehem. Sebab Herodes mencari kami untuk membunuh Yesus. Kami mau menaati pesan malaikat itu. Kami sangat percaya bahwa Tuhan Allah itu Benar dan Baik. Dia menyelamatkan kami dengan ajaib. Kami pergi cepat-cepat ke Mesir dan tinggal di sana dengan aman.

[Guru meminta anak untuk mencatat, apa yang sudah dilakukan oleh Tuhan pada Maria dan Yusuf, yang menunjukkan bahwa Tuhan Allah memelihara dan menyelamatkan hidup anak-anak-Nya dengan ajaib. Setelah itu, jawaban anak-anak didiskusikan bersama-sama.]

5. Metode : Dialog, refleksi dan cerita. (Alat peraga: gambar malaikat yang datang pada Yusuf, gambar Maria dan Yusuf mengungsi ke Mesir.)
6. Aktivitas :
 - ca Mengulang ayat Alkitab hafalan: **Mazmur 62: 2**
 - ca Membuat ungkapan rasa marah dan takut dengan simbol warna.
 - ca Mengungkapkan rasa lega dan aman dengan simbol warna.
 - ca Menggambarkan Maria yang bersukacita mendapat kabar dari Yusuf yang mengerti dan percaya bahwa Tuhan Allah berbuat hal yang ajaib dalam kehamilannya.
 - ca Membuat daftar pengalaman hidup pribadi anak bahwa Tuhan sudah menyelamatkan hidupnya.
 - ca Menemukan kata pada *Kelahiran Ajaib*, pada aktivitas nomor 6 dari buku *101 Aktivitas Rohani* yang disusun oleh Tim Anak Terang Indonesia.
7. Game :
 - ca Anak berdiri membelakangi teman-temannya, kemudian bergantian merebahkan diri ke belakang dan dengan pasrah membiarkan guru dan teman-temannya menerima tubuhnya dengan selamat.
 - ca Berlomba mencari kisah-kisah dalam Alkitab yang menunjukkan bagaimana Tuhan sudah menyelamatkan anak-anak-Nya.
 - ca Berlomba mencari jalan keluar bagi rasul Paulus ketika kapalnya karam pada lembar aktifitas no. 23 pada buku *101 Aktivitas Rohani* yang disusun oleh Tim Anak Terang Indonesia.

8. Proyek Ketaatan :

- ca Melanjutkan proyek ketaatan dalam pelajaran ke-1.
- ca Mengucapkan terima kasih pada Tuhan karena sudah menyelamatkan dan memelihara hidup kita setiap hari.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *The Story Keepers: Berenang atau Tenggelam*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. *God is so Good*
2. *Dia Peliharaku*
3. *Ku Mau Hidup*
4. *Tuhan Yesus Terima Kasih*
5. *He's Got the Whole World*



Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk mengerti bahwa setiap hari Tuhan Allah memelihara hidup mereka.
2. Memberi contoh dalam hidup sehari-hari bagaimana Tuhan Allah sudah menyelamatkan papa dan mama.





Pelajaran 3

Allah yang Benar dan Baik:

Aku Mengenal-Mu di dalam Yesus Kristus

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa hanya melalui Tuhan Yesus kita dapat mengenal satu-satunya Allah yang Benar dan Baik.
2. Anak dapat mempercayai bahwa Tuhan Yesus adalah Allah sendiri yang menjadi manusia agar kita dapat mengenal Dia dengan benar.
3. Anak dapat mengenal Tuhan Yesus sebagai Gembala yang baik.
4. Anak semakin mengenal kebenaran Allah Tritunggal yang diajarkan dalam Alkitab.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ca Anak akan bermain bola beregu. Anak menjadi dua regu berbaris berhadapan. Bola akan dilemparkan secara menyilang ke arah teman di depannya. Bola tidak boleh jatuh dan segenap anggota tim akan bermain sebaik-baiknya. Setiap kali bola jatuh, permainan akan dimulai lagi dari awal. (Makna *game* ini: usaha untuk bermain sebaik-baiknya agar bola tidak jatuh, menjelaskan makna "memelihara", yaitu apa yang Allah lakukan sebagai Gembala yang baik dalam hidup kita.)
 - ca Anak akan dituntun dengan mata tertutup sapu tangan, ke dalam ruangan yang sudah dipenuhi dengan bola-bola kecil. Guru memberitahu jumlah bola yang ada dalam ruangan itu dan anak harus mengumpulkan semua bola dan menghitungnya sampai

jumlah yang diberitahukan. Anak harus bekerja sama karena sebagian bola diletakkan tersembunyi. Namun ada satu bola yang benar akan sulit ditemukan karena ditempatkan di tempat yang paling tinggi dan tidak dapat dijangkau anak. Pada akhir permainan, anak akan mengetahui bahwa satu bola yang belum ditemukan terdapat di tempat yang sulit. Anak akan merencanakan sesuatu cara yang memungkinkan mereka berhasil mengambil bola tersebut. (Makna *game* ini: "mencari", yaitu apa yang Allah lakukan sebagai Gembala yang baik, terhadap kita domba-Nya yang hilang.)

- ca Anak akan membuat untaian kalung dari manik-manik yang setiap kalungnya berjumlah sepuluh. Mereka akan berlomba membuat kalung secepat mungkin. Anak yang lebih dahulu berhasil menyelesaikan membuat kalung manik-manik dengan jumlah manik-manik yang tepat, akan mendapatkan penghargaan dari guru. Anak tidak diberitahu sebelumnya kalau jumlah manik yang diterima hanya sembilan. Apakah setiap anak akan menyadari bahwa jumlah manik-maniknya kurang satu?
- ca Bagi anak yang tidak mengetahui jumlah manik-maniknya kurang satu, akan menyerahkan kalung manik-maniknya tetapi tidak mendapat penghargaan. Sebaliknya anak yang mengetahui kalau jumlah manik maniknya kurang satu, ia dipersilakan ke ruang sebelah dan mendapatkan manik-manik yang hilang satu itu. Anak yang mengumpulkan manik-manik dengan jumlah lengkap dan cepat, dia mendapat penghargaan (makna *game* ini : "memprioritaskan", yaitu apa yang Allah lakukan sebagai Gembala yang baik, bagi domba-Nya yang hilang.)

4. Cerita Alkitab: **Yohanes 10: 11-16**

- ca Anak dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok dibimbing oleh guru/hamba Tuhan. Guru meminta anak untuk membuka dan membaca Alkitab dari Injil Yohanes 10: 11-16
- ca Kegiatan kelompok: *sharing*, dialog, tanya jawab dan diskusi
 - ❖ Anak menceritakan pekerjaan seorang Gembala.
 - ❖ Bila anak mengumpamakan dirinya sebagai domba, apa yang diharapkan seekor domba dari gembalanya?
 - ❖ Bagaimanakah hubungan di antara Gembala dan domba-dombanya?

- ❖ Anak membaca **Yehezkiel 34:11-16** dan menjawab beberapa pertanyaan ini:
 - Siapa yang mau menjadi Gembala bagi umat Allah?
 - Apa yang akan dilakukan oleh Sang Gembala terhadap bangsa Israel sebagai umat yang disebut sebagai domba-domba?
 - Bagaimanakah sikap dan sifat Sang Gembala yang dituliskan dalam bagian ini?
 - Apakah janji Sang Gembala terhadap umat Israel sebagai domba-domba-Nya?
- ❖ Dalam ayat Alkitab ini, Tuhan Yesus menggambarkan Diri-Nya sebagai Gembala. Sekarang kita menghubungkan ayat Alkitab Yohanes 10:11 dengan Yehezkiel 34:15-16. Apakah yang kamu mengerti tentang Tuhan Yesus sebagai Gembala?
- ❖ Coba kamu ceritakan di antara teman-teman sekelompok, bagaimana Tuhan Yesus sudah menjadi Gembala yang Baik. Apa yang sudah dilakukan oleh Tuhan Yesus kepada kita semua?
- ❖ **Guru/Pembimbing menjelaskan :**
 - Tuhan Yesus adalah Gembala yang Baik. Guru menjelaskan peran Gembala yang Baik yang dilakukan oleh Tuhan Yesus.
 - Menurut Yehezkiel 34:11-16, Tuhan Yesus adalah Allah sendiri yang datang ke dalam dunia dan menjadi manusia. Guru mendiskusikan hal ini dengan anak, menghubungkan dengan peristiwa kelahiran Tuhan Yesus dan pelayanan-Nya sebagai Gembala yang mengasihi domba-domba-Nya.
 - Pada waktu kita menerima Tuhan Yesus dalam hati kita sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa-dosa kita, itu berarti Tuhan Yesus sebagai Gembala yang Baik telah membawa kita pulang ke dalam kandang-Nya. Kita menjadi anak-anak Allah dan boleh memanggil Tuhan Allah sebagai Allah Bapa, hal itu karena penyelamatan Tuhan Yesus (Roma 8:14-16). Guru menjelaskan betapa indahnya, kita yang sudah diampuni karena darah Tuhan Yesus sudah menebus dosa kita, diberi kuasa untuk memanggil Tuhan Allah sebagai Bapa kita.

- Siapa yang menolong kita dapat percaya dan bertobat menjadi anak-anak Allah? Roh Allah sendiri yang dikenal sebagai Allah Roh Kudus. Guru memberitahu bagaimana Allah Roh Kudus berulang-ulang menolong hidup mereka: saat anak-anak bertobat dan percaya, saat anak-anak berdoa. Saat anak-anak takut, sendirian, sedih, bingung,saat itu ada Tuhan Allah yang selalu menyertai dan menjaga dan Dialah Allah Roh Kudus, yang menemani kita anak-anak-Nya setelah Tuhan Yesus kembali ke Surga.
- Alkitab menyatakan bahwa Tuhan Allah adalah satu-satunya Allah yang Benar dan Baik, Tuhan Allah yang esa. Di dalam Tuhan Allah, kita mengenal ada tiga Pribadi yaitu Bapa, Anak dan Roh Kudus, tetapi ketiganya itu adalah Satu. Inilah yang dikatakan oleh Tuhan Yesus, bahwa Allah adalah Allah yang Esa, Satu-satunya Allah dan hanya Dialah Allah (Yoh.17:3).
- Guru mendiskusikan dengan anak. Pengertian Allah yang Benar dan Baik, bahwa Allah Bapa yang mencipta, memelihara dan mengasihi kita; Allah Anak (Yesus Kristus) yang telah lahir menjadi manusia, mati menebus dosa untuk menyelamatkan kita serta bangkit dan naik ke Surga untuk membawa kita semua pulang ke Surga; Allah Roh Kudus yang membuat kita bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus, dan yang sekarang ini tinggal di dalam hati kita, selalu menyertai, menghibur, menolong dan memimpin hidup kita.
- Kebenaran tentang Tuhan Allah yang Esa dengan Tiga Pribadi Allah ini dikenal sebagai Allah Tritunggal. Guru meminta anak membuka buku *Siapakah Allah Itu* (ditulis oleh Kenneth N. Taylor) halaman 52-54. Anak mendiskusikan bagian halaman buku ini bersama guru.
- Guru menyimpulkan betapa senang menjadi anak Tuhan. Kita disebut sebagai anak-anak Allah yang boleh memanggil Tuhan Allah: BAPA. Di dalam hati kita ada Roh Tuhan Yesus, yang akan menolong, menyertai dan menjaga kita selalu, yaitu Allah Roh Kudus.
- ❖ Guru meminta anak menceritakan bagaimana dirinya percaya kepada Tuhan Yesus. Melalui cerita dan sharing anak, guru menekankan terus menerus bagaimana Tuhan Allah Tritunggal berkarya dalam hidup mereka.

- ❖ Guru meminta anak bergantian mencoba mengungkapkan dan membahasakan apa yang mereka pahami tentang kebenaran Tuhan Allah yang Esa, Bapa, Anak dan Roh Kudus. Guru dapat mengajukan pertanyaan dan anak mencoba menjawab.
 - ❖ Guru memfokuskan bahan hari ini terutama pada pemahaman anak tentang Tuhan Allah yang Benar dan Baik adalah Tuhan Allah yang Esa, Gembala yang Baik bagi kita anak-anak-Nya, domba-domba yang dikasihi-Nya.
5. Metode : Kelompok kecil, dialog, refleksi dan penjelasan dengan alat peraga.
6. Aktivitas :
- ca Menghafal ayat Alkitab: ***"Tuhan Yesus memberkati dan berkata: Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di bumi dan di surga. Karena itu pergilah kamu, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus"* (Matius 28: 18-19).**
 - ca Anak belajar bahasa orang tunawicara : 1 Yohanes 4: 10.
*God loves you and gave you His Son to die for you.
Jesus loves you. I love you.*
 - ca Anak menggambarkan dirinya sebagai domba yang dicari oleh Tuhan Yesus. Ekspresi bebas. Boleh menggunakan krayon, stiker, gambar potong, pensil warna, cat air.....
7. Game :
- ca Anak dibagi berpasangan. Setiap pasangan akan menerima satu kotak korek api. Anak akan berlomba menyusun tulisan *"Jesus loves me and I love Jesus"*. Yang berhasil menyelesaikan penyusunan kalimat paling cepat mendapatkan penghargaan. Penghargaan diberikan dalam bentuk kepercayaan atau penugasan khusus. Misalnya anak ditugasi untuk menjadi asisten guru, koordinator permainan, pemimpin kelompok dan sebagainya.
 - ca ***Bermain Hide and Seek.***
 - ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama menjadi kelompok yang menyembunyikan beberapa benda, dan kelompok kedua akan mencari hingga ketemu. Jumlah benda yang disembunyikan maksimal lima buah.

- ❖ Kelompok pertama memberikan petunjuk tentang benda-benda yang dimaksud tersebut dan arahan mengenai lokasi menyembunyikannya. Petunjuk tersebut ditulis dalam surat bertahap. Atas petunjuk dalam surat pertama, akan ditemukan benda pertama, di lokasi tempat benda pertama akan ada surat kedua untuk memberikan petunjuk lokasi benda kedua dan seterusnya.
- ❖ Sementara kelompok pertama mencari benda, kelompok kedua dapat meramaikan suasana. Setelah kelompok pertama berhasil menemukan semua benda, bergantian kelompok kedua yang akan menjadi pencari benda dan kelompok pertama yang menyembunyikan beberapa benda.
- ❖ Pada akhir permainan, kelompok akan menceritakan kesan dan pengalamannya.

ca. **Bermain Tebak Cermat**

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok yang duduk berhadapan menjadi dua baris lurus.
- ❖ Anak akan memperhatikan tiga buah kartu berwarna kuning yang dipegang oleh guru. Guru berdiri di ujung barisan di tengah.
- ❖ Bila guru menghadapkan kartu yang bertuliskan kata "MENCIPTA", kelompok harus dengan kompak dan cepat menyebutkan sesuatu yang berkaitan dengan Penciptaan Allah Bapa.
- ❖ Bila guru menghadapkan kartu yang bertuliskan kata "MENEBUS", kelompok harus dengan kompak dan cepat menyebutkan sesuatu yang berkaitan dengan Penebusan Allah Anak (Yesus Kristus).
- ❖ Bila guru menghadapkan kartu yang bertuliskan kata "MENGHIBUR", kelompok harus dengan kompak dan cepat menyebutkan sesuatu yang berkaitan dengan Penghiburan Allah Roh Kudus.
- ❖ Setiap kali permainan dimulai, kelompok sudah mempersiapkan tiga jawaban.
- ❖ Pada akhir permainan, diharapkan anak semakin mengerti tentang Tuhan Allah Tritunggal yang Esa dan yang pekerjaannya yang besar.

ca **Bermain Melengkapi**

- ❖ Sebelum permainan dimulai, Guru telah meminta anak untuk menyiapkan sebuah kartu dengan gambar yang indah sebagai hadiah yang disiapkan untuk teman-temannya.
- ❖ Guru meminta anak duduk melingkar dan bila guru memberikan aba-aba, anak dipersilakan menutup mata. Anak harus bersikap jujur menutup mata sementara guru meletakkan sebuah benda di tengah lingkaran.
- ❖ Ketika aba-aba membuka diberikan, anak dengan cepat mengamati benda yang diletakkan di tengah lingkaran. Anak harus memikirkan apa yang kurang lengkap pada benda tersebut, dan menuliskan jawabannya pada buku. Anak dapat berpasangan dua orang untuk menjawab setiap pertanyaan. Anak dapat mendiskusikan jawaban dengan teman pasangannya.
- ❖ Guru akan meletakkan beberapa benda yang keadaannya memang tidak lengkap. Misalnya sebuah kursi kecil berkaki tiga, sebuah boneka tidak bertangan, buku penginjilan yang hanya berisi empat warna, botol minum tanpa tutup, kacamata yang hanya ada bingkainya, kaus kaki sebelah, gitar kecil tanpa senar,benda apapun yang kondisinya tidak utuh.
- ❖ Pada akhir permainan, anak akan bergantian membacakan jawabannya. Yang menjawab benar untuk semua benda, akan mendapat kartu indah dari teman-temannya.
- ❖ Makna permainan: Tuhan Allah menghendaki hidup kita utuh, yaitu hidup yang mengikut Tuhan setiap hari. Bila kita tersesat, sebagai domba yang hilang, Tuhan Gembala yang Baik akan mencari dan menyelamatkan kita.

8. Proyek Ketaatan :

- ca Anak membaca ulang setiap ayat yang dipelajari dalam kelompok maupun dalam kelas.
- ca Anak menghafal ayat Alkitab: **Matius 28: 18-19**.
- ca Anak mendoakan teman-teman satu kelompoknya.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *Jesus*

11. Pulang



Lagu Pujian :

1. Yesus Sahabatku
(lirik diubah Yesus Gembalaku)
2. Hormat bagi Allah
Hormat bagi Allah Bapa
Hormat bagi Anak-Nya
Hormat bagi Roh Penghibur
KeTiga-Nya yang Esa
Haleluya...Haleluya...-KeTiga-Nya yang Esa
3. Tuhan Berkatalah
4. Kami Ada
5. *He's the Son of God*
6. *God's Our Father* (irama : Yesus bangkit)

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak memantapkan pemahaman tentang kebenaran Allah Tritunggal dengan memakai bahan ini dan buku panduan *Siapakah Allah Itu* oleh Kenneth N. Taylor. (halaman 52-54)
2. Orang tua mendampingi anak ketika anak membaca ulang ayat Alkitab dalam bahan ini, dan menjawab pertanyaan anak.
3. Orang tua memberikan masukan dan informasi kepada guru pembimbing kelompok anak, apabila ada kesulitan atau permasalahan yang muncul.
4. Orang tua bersama anak mendoakan teman sekelompok agar dapat menjadi teman setia yang bertumbuh bersama di dalam Tuhan Yesus.





Allah yang Benar dan Baik: Hidupku dalam Rencana-Mu yang Indah (1)

Tujuan :

1. Anak mengerti konsep "rencana Allah" dalam hidup anak-anak-Nya.
2. Anak dapat mempercayai bahwa rencana Allah dalam hidup anak-anak-Nya itu baik.
3. Anak dapat mempercayai bahwa Tuhan Allah berkuasa untuk menggenapkan rencana-Nya dalam hidup anak-anak-Nya.
4. Anak dapat mempercayai bahwa hidup yang terbaik dan terindah adalah hidup menurut rencana Allah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*

[Guru masuk membawa beberapa bumbu dapur dan bahan mentah untuk memasak. Misalnya wortel, kubis, bakwan/bakso, kentang, sosis, bawang, minyak goreng, dsb.]

Guru : Siapa di antara kamu yang tahu apa yang akan guru lakukan setelah ini?

[Murid dalam kelas merespons]

Guru : Okay, benar. Tetapi dari mana kamu tahu bahwa guru akan memasak sayur?

[Murid dalam kelas merespons]

Guru : Tepat! Dari bahan yang guru bawa, kamu tahu dengan pasti bahwa guru akan memasak sayur. Nah coba lihat dan perhatikan lebih baik lagi. Sayur apa yang akan guru masak? Dapatkah kamu memastikannya?"

[Murid dalam kelas menjawab]

Guru : Kamu sudah memperkirakan cukup baik. Memang kemungkinan itu benar! Guru akan memasak sup dengan bakso/bakwan.

[Guru menjelaskan bahwa dengan melihat bahan yang ada, kita dapat menduga apa masakan yang akan diolah. Dalam memasak, bahan yang dipersiapkan sesuai dengan rencana masakan yang akan dihidangkan. Sebelum memasak, orang harus merencanakan masakannya, kemudian menyiapkan bahannya.]

Guru : Apa lagi yang harus direncanakan sebelum kita mengerjakan sesuatu?"

[Guru mendiskusikan hal ini dengan murid]

4. Cerita Alkitab : **Efesus 1 : 1 – 14**

Guru : Kita mempunyai Tuhan Allah yang sangat hebat kuasa-Nya. Tuhan Allah juga sangat besar kasih-Nya dan sangat ber hikmat. Tuhan Allah juga bersifat baik, benar, kudus dan sempurna. Dapatkah kamu membayangkan bagaimana jika Tuhan Allah merencanakan untuk melakukan sesuatu?

[Murid memberikan respons]

Guru : Sekarang coba kamu tuliskan semua hal yang kamu pikirkan tentang Tuhan Allah. Jika Dia bersifat baik, berarti rencana-Nya juga akan bersifat baik. Setiap murid akan menuliskan semua hal yang terpikir tentang rencana Allah. Karena Tuhan Allah itu bersifat berarti rencana-Nya juga pasti akan bersifat

[Murid akan mencoba menuliskan dan guru memperkenankan murid untuk membuka Alkitab. Pada waktu ini musik rohani dapat diputarkan.]

[Ketika berakhir proses refleksi tentang sifat Tuhan Allah dan rencana-Nya, guru meminta anak untuk melihat punya teman di samping kiri dan kanan. Kini anak akan membentuk kelompok tiga orang yang bersama meneliti hasil tulisan dan perenungan mereka. Kelompok memutuskan untuk menuliskan kembali sifat rencana Allah.]

[Guru meminta anak untuk membacakan hasil yang ditulis oleh kelompok masing-masing. Guru menuliskan hasil diskusi anak dalam kelas.]

Guru : Alkitab menjelaskan betapa hebat, betapa baik dan betapa indah nya rencana Tuhan Allah bagi manusia.

[Guru menjelaskan keterpaduan sifat Tuhan Allah yang sedemikian baiknya dan sempurnanya, dengan rencana-Nya yang juga kasih, baik, indah dan sempurna]

[Guru menunjukkan gambar penciptaan, gambar Manusia dicipta menurut gambar dan rupa Allah, gambar sejarah Kerajaan Allah.]

5. Metode : Drama, dialog, refleksi dan cerita dengan alat peraga.
6. Pendalaman :
 - ☞ Pendalaman dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang, dan masing-masing dibimbing seorang hamba Tuhan/guru. Pendalaman dilakukan untuk tiga gambar peraga yang telah ditunjukkan. Pertama: Gambar Penciptaan Alam Semesta. Kedua: Gambar manusia yang dicipta menurut gambar dan rupa Allah. Ketiga: Gambar Sejarah Kerajaan Allah (mulai penciptaan hingga akhir zaman, kedatangan Tuhan Yesus kedua kali. Dalam Sejarah Kerajaan Allah ini para tokoh Alkitab yang telah dipelajari, semuanya dimunculkan.)
 - ☞ Guru memberi kesempatan anak untuk menghayati dan merefleksikan, bagaimana rencana Allah yang indah dinyatakan dalam karya Penciptaan alam semesta dan manusia.
 - ☞ Guru menjelaskan bahwa Tuhan Allah mempunyai rencana yang indah bagi setiap manusia yang dicipta dan yang telah ditebus oleh darah Tuhan Yesus Kristus.
 - ☞ Guru menjelaskan bagaimana setiap pribadi anak telah dicipta menurut gambar dan rupa Allah, telah ditebus dan telah dibarui di dalam Yesus Kristus, kini dapat mengerti bahwa ada rencana Tuhan Allah yang indah dalam hidupnya.
7. Aktivitas :
 - ☞ Menghafalkan ayat Alkitab: ***"Di dalam Tuhan Yesus, Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus di hadapan Allah"* (Efesus 1 : 4).**
 - ☞ Menempelkan/meletakkan gambar tokoh Alkitab dalam gambar peraga Sejarah Kerajaan Allah. Kegiatan ini dilakukan bergantian dan perorangan. Yang berhasil menempel dengan benar seluruhnya mendapatkan penghargaan dari guru.

- ca Anak mengerjakan aktivitas "buku ajaib" (bahan dari *101 Aktivitas Rohani*, terbitan Anak Terang Indonesia, nomor 100)
 - ❖ Kegiatan yang dapat dilakukan anak adalah menceritakan peristiwa/kisah dan tokoh Alkitab dalam gambar tersebut (ada sembilan kisah).
 - ❖ Kemudian anak diharapkan dapat menemukan dua belas perbedaan yang terdapat di antara dua gambar yang mirip tetapi tidak sama.
 - ❖ Guru meminta anak untuk mengisahkan peristiwa yang terjadi menurut gambar tersebut.
 - ❖ Guru menjelaskan peran penting setiap tokoh Alkitab dalam peristiwa tersebut.

- ca Anak mengerjakan aktivitas "buku ajaib" (bahan dari *101 Aktivitas Rohani*, terbitan Anak Terang Indonesia, nomor 38)
 - ❖ Kegiatan yang dapat dilakukan anak adalah menata secara tepat nama setiap tokoh.
 - ❖ Kemudian menjodohkan dengan pasangan masing-masing.
 - ❖ Kegiatan berikutnya adalah menceritakan keunikan peran dari setiap pasangan tersebut.
 - ❖ Guru meminta anak untuk menceritakan kembali kisah khusus di antara para pasangan tersebut dan peran penting setiap tokoh.

- ca Anak mengerjakan aktivitas "buku ajaib" (bahan dari *101 Aktivitas Rohani*, terbitan Anak Terang Indonesia, nomor 17)
 - ❖ Anak mencari gambar yang tidak sesuai bila dikaitkan dengan peristiwa dalam hidup para tokoh yang namanya tertulis.
 - ❖ Anak menceritakan kisah para tokoh Alkitab tersebut, berkaitan dengan gambar yang ada.
 - ❖ Guru menekankan kembali peran penting setiap tokoh Alkitab sesuai Rencana Allah.

- ca Anak mengerjakan aktivitas "buku ajaib" (bahan dari *101 Aktivitas Rohani*, terbitan Anak Terang Indonesia, nomor 19)
 - ❖ Kegiatan yang dapat dilakukan anak adalah mencocokkan kunci yang ada dengan nama pemiliknya.

- ❖ Kemudian anak akan menuliskan nama tokoh pada setiap label kunci yang sesuai/sama.
- ❖ Kegiatan berikutnya adalah: Anak akan menceritakan apa yang diingat dan dimengerti mengenai peran khusus yang telah dilakukan oleh setiap tokoh yang ada. Pada kegiatan ini, guru akan menekankan kembali pengertian rencana Allah yang indah bagi setiap orang, yaitu mereka yang menaati rencana Allah dengan menjalankan misi/peranan hidupnya secara benar dan setia.

8. *Game* dan Pengayaan :

- ca Anak dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang. Setiap kelompok kemudian diminta membuat perencanaan kegiatan pada masa libur. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menolong anak-anak untuk tetap dapat berkomunikasi, tetap dapat mengingat pelajaran Alkitab dan tetap dapat bertumbuh di dalam Kristus. Kegiatan ini dapat diterapkan untuk angkatan mereka ataupun untuk angkatan adik-adik kelas mereka.
- ca Anak dalam kelompoknya memilih untuk melakukan suatu kegiatan bersama yang harus dikerjakan dengan perencanaan. Kegiatan yang dapat dipilih antara lain adalah :
 - ❖ Memasak nasi goreng.
 - ❖ Menanam benih bunga atau sayur dari proses awal sampai bertumbuh baik.
 - ❖ Menolong kerapian ruang kelas dapat selalu terjaga.
 - ❖ Menjadi saksi Kristus bagi teman sekelas di sekolahnya.
 - ❖ Menolong teman yang tidak taat dan sering berbuat kenakalan agar dapat bertobat.
 - ❖ Dst.
- ca **Game : *Tebak Tepat Cepat***
 - ❖ Guru telah menyiapkan beberapa benda dan gambar.
 - ❖ Anak diharapkan dengan cepat menyebutkan siapakah tokoh yang paling sesuai dan berkaitan dengan benda dan gambar yang telah ditunjukkan guru tersebut.
 - ❖ Anak yang paling banyak berhasil menyebut dengan tepat, mendapatkan stiker.

- ❖ Permainan ini dapat dilombakan dalam kelompok kecil, untuk mewujudkan kekompakan dan kerja sama dalam kelompok kecil.
- ❖ Gambar dan benda yang dapat ditunjukkan misalnya keranjang kecil, baju indah, ikan besar, perahu besar, pelangi, tempayan anggur, ular di pohon, dst.

c4. **Game : Menggambar Tepat**

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok.
- ❖ Di hadapan anak telah dipasang sebuah poster dengan gambar wajah orang yang belum ada mata, telinga, mulut dan hidung.
- ❖ Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk melengkapi gambar tersebut sehingga menjadi wajah orang yang lengkap.
- ❖ Cara bermain :
 - Satu anak mewakili kelompok dengan mata tertutup berusaha untuk menggambar satu bagian dari wajah. Untuk dapat mencapai tempat poster dan menggambar tepat, teman sekelompoknya mempunyai strategi dan cara untuk memandunya. Sementara anak yang mewakili kelompoknya berusaha untuk menerima informasi dari kelompoknya, anak dari kelompok lain boleh melakukan gangguan suara, memberi informasi yang menyesatkan dan sebagainya. Hal yang tidak boleh dilakukan adalah menyentuh anggota tubuh anak tersebut.
 - Setiap anak dalam setiap kelompok hanya mendapat kesempatan satu kali saja untuk menggambar dengan tepat pada poster tersebut. Kemudian pada akhir proses, poster diambil dan ditulis durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan gambar tersebut.
 - Poster kedua dengan gambar yang sama dipasang untuk kelompok kedua. Proses bermain sama. Durasi waktu dihitung pada akhir proses.
 - Kelompok yang dinyatakan sebagai pemenang adalah yang gambar paling 'beres' dan waktunya juga paling singkat.
- ❖ Pada kegiatan bermain ini, guru menekankan kepada anak bahwa strategi kelompok untuk memandu anggota kelompoknya memegang peranan penting. Strategi itu dibuat dalam perencanaan bersama sebaik-baiknya.

9. Proyek Ketaatan :

- ca Anak membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang. Kelompok kemudian diminta untuk membuat perencanaan yang sangat baik untuk menunjukkan kasih Tuhan kepada teman yang membutuhkan pelayanan kasih Tuhan. Bentuk pelayanan sesuai dengan kreasi anak. Guru dapat memberikan inspirasi ide. Bila waktu kegiatan ini berdekatan dengan saat Paskah, maka kegiatan ini dapat diartikan sebagai persembahan Paskah untuk Tuhan Yesus. Bila waktu kegiatan ini berdekatan dengan saat Natal, diartikan sebagai persembahan Natal bagi Tuhan Yesus. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:
 - ❖ Memberikan hadiah mainan, buku dan alat tulis kepada teman yang keadaan keluarganya kekurangan.
 - ❖ Memberikan perhatian dan pelayanan kasih kepada orang tua yang sakit lanjut usia dan tidak mempunyai cucu. Anak dapat menyanyi atau main drama dan membawa kue kesenangan beliau (*Christmas Carol*).
 - ❖ Mengunjungi panti asuhan anak bersama orang tua untuk menyampaikan bingkisan kue, makanan kecil, alat tulis dan sebagainya. Dalam pelayanan ini juga disertai kesaksian pujian dan cerita Alkitab oleh anak.
 - ❖ Pelayanan anak di gereja masing-masing, dengan pendampingan orang tua masing-masing. Pelayanan yang dapat diberikan misalnya vokal anak, membantu menyambut kehadiran jemaat dst.
 - ❖ Dan lain-lain.
- ca Guru akan menolong anak dapat menyelesaikan ide perencanaan yang sudah disusunnya sehingga dapat direalisasikan sesuai dengan harapan anak.
- ca Guru menjelaskan bahwa untuk melakukan sesuatu yang baik, perlu ada perencanaan yang sebaik-baiknya. Demikianlah Tuhan Allah yang mengasihi kita, telah mempunyai rencana Allah yang indah, baik dan sempurna.

10. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

11. Video : *The Story Keeper : Lolos*

12. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Mau Hidup
2. Yesus Yes
3. Dunia Ada
4. Kami Ada
5. *God Made Me*
6. *I am Christian*
7. Ku Mau Melayani-Mu
8. Mengikut Yesus Keputusanku
9. Oh Tuhan Samuel Anak-Mu
10. Tuhan Yesus Aku Berjanji

Pesan untuk Orang Tua :

1. Orang tua menolong anak untuk dapat menjalankan proyek ketaatannya.
2. Orang tua menceritakan pengalaman perencanaan keluarga untuk hidup sebagai suami-istri.





Allah yang Benar dan Baik: **Hidupku dalam Rencana-Mu yang Indah (2)**

Tujuan :

1. Anak mengerti konsep rencana Allah dalam hidup anak-anak-Nya.
2. Anak dapat mempercayai bahwa rencana Allah dalam hidup anak-anak-Nya itu baik.
3. Anak dapat mempercayai bahwa Tuhan Allah berkuasa untuk menggenapkan rencana-Nya dalam hidup anak-anak-Nya.
4. Anak dapat mempercayai bahwa hidup yang terbaik dan terindah adalah hidup menurut rencana Allah.
5. Anak mengerti bahwa pengertian hidup baik dan indah itu bukan diukur berdasarkan nilai-nilai kenikmatan duniawi melainkan berdasarkan nilai-nilai kebenaran Allah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Activity: Puzzle Rumah.*
 - a. Guru mempersiapkan aktivitas ini dengan membuat rumah-rumahan dari bahan kertas warna-warni. Bila rumah-rumahan kertas itu dipotong/digunting menjadi beberapa bagian, akan menghasilkan kepingan potongan dengan bentuk geometris antara lain: segitiga, lingkaran, bujur sangkar, trapesium dll.
 - a. Setiap bagian/kepingan potongan rumah-rumahan itu diusahakan warnanya bermacam-macam. Misal atap yang berbentuk segitiga warna kuning, pintu berbentuk bujur sangkar warna merah, dinding samping berbentuk kubus warnanya hijau, dekorasi rumah ber-

bentuk lingkaran warna biru, demikian seterusnya. Guru menyiapkan jumlah potongan kertas rumah-rumahan sejumlah murid dalam kelas.

- ca Guru menyiapkan satu amplop untuk satu *puzzle* rumah dan memberikan kepada masing-masing anak satu amplop.
- ca Guru memberikan instruksi kepada setiap anak untuk menata potongan kertas tersebut. Anak diharapkan dapat membuat *puzzle* rumah berdasarkan potongan kertas yang diterima dan memperkirakan bentuk rumah menurut kreasinya masing-masing.
- ca Proses belajar yang diharapkan:
 - ❖ Anak belajar bahwa sebelum menyusun *puzzle* tersebut sudah harus ada gambaran tentang bentuk rumah yang akan dibuat.
 - ❖ Anak belajar bahwa setiap kepingan kertas itu bermakna untuk membentuk sebuah rumah.
 - ❖ Anak mengerti bahwa diperlukan waktu yang cukup untuk menata kepingan kertas itu agar dapat terbentuk sebuah rumah.
 - ❖ Anak belajar memahami bahwa hidup yang mereka jalani sesungguhnya ada di dalam rencana Tuhan. Hanya mereka tidak mengetahui sekarang. Tetapi mereka dapat menjalani hidup menurut Rencana Tuhan, bila mereka selalu mau menaati pimpinan Tuhan. Mengumpulkan dan menata kepingan perjalanan hidup sejak usia kanak-kanak, merangkainya dengan baik sehingga kelak membentuk sebuah rumah.

4. Cerita Alkitab: **Kejadian 37, 39-50**

- ca Guru masuk membawa beberapa gambar.
- ca Guru menunjukkan beberapa set gambar dan meminta pendapat anak. Anak diminta untuk memilih mana yang menurut mereka disebut baik dan indah.
- ca Gambar yang ditunjukkan kepada anak:
 - ❖ Satu set gambar bangunan: rumah bagus, pertokoan mewah, penjara, pantai, sekolah, pasar, arena bermain untuk anak, gedung bertingkat.
 - ❖ Satu set gambar orang dengan profesinya: dokter, pedagang, pilot, pelayan, polisi, insinyur, guru, petani, manajer.

- ❖ Satu set gambar orang dengan berbagai busana: gaun pesta, seragam sekolah, pakaian pantai, pakaian berenang, pakaian sangat sederhana, piama.
- ca Setelah anak menentukan pilihan masing-masing, guru menanyakan alasan pemilihan gambar tersebut. Kemudian guru memberikan pilihan yaitu :
 - ❖ Bangunan: Penjara
 - ❖ Profesi: Pelayan
 - ❖ Busana: Sangat sederhana
- ca Guru mendiskusikan pilihannya kepada anak dan meminta pendapat anak.

Guru : Di dalam Alkitab, Tuhan memilih seseorang untuk melaksanakan rencana Allah dalam hidupnya. Orang itu akan dipakai Tuhan untuk menjadi berkat bagi bangsa Israel. Tetapi orang itu harus melalui suatu pengalaman hidup yang tidak menyenangkan. Dia harus menjadi pelayan di sebuah keluarga, masuk penjara dan hidup sangat sederhana, menderita. Orang itu harus memilih pilihan sebagaimana sudah saya tunjukkan. *[Guru memberi kesempatan pada anak untuk menyebutkan nama tokoh Alkitab tersebut.]*

Guru : Mari sekarang kita mewawancara tokoh Alkitab yang memilih untuk menaati rencana Tuhan dan melalui pengalaman hidup sebagai pelayan, masuk penjara dan hidup sangat sederhana serta menderita.

Yusuf : Anak-anakku, nama saya Yusuf. Kamu sudah menebak dengan tepat. Memang benar pak Yusuf pernah harus menjadi pelayan, masuk penjara dan hidup sangat menderita. Padahal sebelumnya, pak Yusuf tinggal bersama papa Yakub dalam keadaan sangat senang dan berpakaian indah-indah.

Guru : Pak Yusuf, apakah menjadi pelayan, masuk penjara dan hidup menderita itu suatu pilihan hidup yang baik dan indah?

Yusuf : Ketika pak Yusuf masih kecil, memang berpikir bahwa hal yang baik dan indah itu pasti sesuatu yang menyenangkan, enak, nikmat dan disukai banyak orang. Tetapi pak Yusuf

belajar dari Firman Tuhan. Bahwa hidup yang baik dan indah adalah ketika kita menurut setiap Firman Tuhan. Hidup yang baik dan indah adalah ketika kita menaati rencana Tuhan.

Guru : Kalau begitu, pak Yusuf mempercayai bahwa menjadi pelayan di rumah bapak Potifar itu merupakan hal yang baik dan indah karena di dalam rencana Tuhan?

Yusuf : Benar! Itulah jalan hidup yang Tuhan rencanakan. Agar hidup pak Yusuf dapat menjadi berkat bagi banyak orang. Apakah anak-anak dapat menjelaskan mengapa hidup pak Yusuf ini baik dan indah? *[Anak merespons]*

[Dialog dan tanya jawab : Guru, anak dan Yusuf]

Guru : Mari kita membaca **Kejadian 50 :20**. Dalam Alkitab dicatat pernyataan iman bapak Yusuf. Bahwa sekalipun kakak-kakaknya telah menyeretnya untuk menjadi pelayan di Mesir, pada keluarga Potifar. Bahkan berbohong pada papa Yakub dan mengatakan kalau Yusuf sudah mati dimakan binatang buas.

Yusuf : Juga ketika pak Yusuf bekerja dengan baik di rumah pak Potifar, kemudian karena tidak mau berbuat hal yang tidak kudus, karena mau menjaga kekudusan hidup pak Yusuf, malahan oleh istri pak Potifar difitnah, sehingga pak Yusuf masuk ke dalam penjara tanpa bersalah.

Guru : Sungguh tidak enak ya. Sudah menjadi pelayan itu susah, berbuat baik dan mau hidup kudus, malah masuk penjara.

Yusuf : Tetapi justru itulah hidup yang baik dan indah. Sebab pak Yusuf menaati Firman Tuhan. Pak Yusuf percaya bahwa hidup pak Yusuf ada di dalam Rencana Tuhan. Karena itu meskipun menjadi pelayan bahkan masuk penjara dan hidup menderita, pak Yusuf tetap disayang oleh Tuhan. Dijaga dan disertai Tuhan selalu. Pak Yusuf tidak merasa takut dan kecewa, karena pak Yusuf percaya bahwa Tuhan itu baik dan sayang pada pak Yusuf.

Guru : Akhirnya pak Yusuf keluar dari penjara dan menjadi berkat bagi bangsa Israel. Karena pak Yusuf diangkat menjadi Raja Muda yang menolong orang banyak dari kelaparan dan kematian. Wah sungguh luar biasa ya rencana Tuhan itu.

Yusuf: Ingatlah baik-baik, anak-anak. Hidup yang baik dan indah itu tidak selamanya hal yang kita rasakan enak, menyenangkan dan nikmat, sering kali justru hal yang tidak enak, tidak disukai orang, mengalami hal yang menyakitkan hati bahkan menderita. Tetapi yang paling penting, adalah ketika Tuhan memakai hidup kita menjadi berkat untuk menyatakan kasih dan kebaikan Tuhan bagi banyak orang.

Guru : Saya mau meneladan hidup pak Yusuf. Saya masih sering memilih hal yang menyenangkan hati saya, hal yang enak, hal yang disukai banyak orang. Saya mau belajar untuk terus percaya bahwa Tuhan itu selalu Baik dan Benar. Rencana Tuhan selalu baik dan indah. Sekalipun saya mungkin mengalami hal yang tidak menyenangkan hati saya. Saya harus selalu menaati Firman Tuhan. Nah anak-anak, siapakah di antara kamu yang memutuskan untuk mau belajar menaati rencana Tuhan, apapun yang terjadi dalam hidup kamu?

[Perenungan, pengarahan, refleksi dan dialog mendalam dengan anak. Dianjurkan agar guru dapat membimbing setiap anak dalam doa pribadi.]

[Anak menyanyikan lagu "Ku Mau Melayani-Mu".]

5. Metode : *Game*, drama, dialog, refleksi dengan alat peraga Yusuf.

6. Aktivitas :

ca Menghafalkan ayat Alkitab: **"Kita tahu sekarang bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia" (Roma 8:28)**. Guru meminta anak menandai ayat Alkitab ini pada Alkitab anak masing-masing.

ca Aktivitas perencanaan :

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 orang.
- ❖ Setiap kelompok membuat perencanaan mengunjungi seorang teman yang sedang sakit. Guru mengharapkan anak dapat menuliskan hal-hal yang akan dilakukan dan apa-apa yang akan dibawa dalam kunjungan tersebut.

- ❖ Anak menuliskan perencanaan dengan jelas dan kreatif menuliskan semua kemungkinan yang dapat dilakukan. Guru tidak memberi pengarahan detail.
- ❖ Guru meminta anak menulis nama kelompoknya pada kertas kerjanya.
- ❖ Guru meminta anak menukarkan kertas kerja mereka pada kelompok lain.
- ❖ Kelompok yang menerima kertas kerja temannya, akan melihat hal apa yang sama dan hal apa yang berbeda dengan kelompoknya.
- ❖ Setiap kelompok diberi kesempatan memberikan tambahan/usulan dalam kertas kerja yang diterima. Tambahan ditempatkan pada halaman sebaliknya.
- ❖ Setelah memberi masukan, kertas kerja itu diedarkan pada kelompok lainnya.
- ❖ Kelompok berikut hanya akan memberikan komentar terhadap rancangan yang tertulis pada kertas kerja temannya. Komentar yang diberikan sifatnya bebas.
- ❖ Guru menyerahkan kembali kertas kerja pada kelompok yang membuatnya. Mempersilakan mereka mempelajari masukan dan komentar teman-temannya.
- ❖ Guru meminta kelompok membuat perencanaan mereka menjadi konkret.
 - Membuat perencanaan untuk barang-barang yang akan dibeli di toko. Misalnya buku, kue, buah, stiker dan seterusnya.
 - Membuat perencanaan anggaran yang dibutuhkan untuk membeli barang-barang yang sudah direncanakan akan dibeli sebagai buah tangan ketika mengunjungi teman yang sakit. Guru menetapkan bahwa anggaran kelompok maksimal Rp. 20.000 (per anak Rp. 5.000)
 - Anak akan berbelanja bersama di toko terdekat untuk membeli barang-barang tersebut. Kegiatan ini dilakukan anak secara mandiri dari awal pembelian hingga pembayaran.
- ❖ Melalui kegiatan ini diharapkan anak belajar bahwa merencanakan itu bukan hal yang mudah. Mewujudkan rencana

juga membutuhkan ketekunan dan kesetiaan. Anak juga belajar bahwa kalau mereka mengasihi teman yang sakit, mereka akan merencanakan hal yang baik. Terlebih Tuhan yang mengasihi anak-anak-Nya, pasti mempunyai rencana yang indah dan baik bagi setiap anak-anak-Nya.

- ca Anak menerima sebuah gambar beberapa lilin yang menyala. Anak diharapkan dapat memperindah lilin-lilin tersebut dengan cara menempel dengan kertas emas, mewarna indah dengan krayon atau pensil warna atau cat air. Anak kreatif untuk melakukannya. Melalui proses mewarna atau memperindah gambar lilin, anak mengingat bahwa sebagai anak Tuhan, mereka dipanggil untuk hidup seperti lilin, yang sinarnya menjadi berkat di tengah kegelapan..

8. *Game*:

ca ***Cepat dan Tepat***

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang.
- ❖ Setiap kelompok akan menerima enam buah botol dengan enam buah tutup botol. Ukuran setiap botol berbeda.
- ❖ Dalam waktu sesingkat-singkatnya, anak per-kelompok akan menutup setiap botol dengan penutup yang tepat ukurannya.
- ❖ Kelompok yang paling cepat mengumpulkan enam buah botol lengkap dengan tutupnya yang tepat, menerima penghargaan.
- ❖ Penghargaan yang diberikan adalah memimpin teman-temannya untuk menghafalkan Roma 8 : 28. Kelompok dapat secara kreatif memimpin kegiatan ini.

ca ***Bahtera Nuh***

- ❖ Guru mempersiapkan dua atau tiga set kartu *game* Bahtera Nuh.
- ❖ Anak dibagi dalam dua atau tiga kelompok. Setiap kelompok menerima satu set kartu game bahtera Nuh.
- ❖ Anak bermain Kartu Kembar pada bahtera Nuh, yaitu permainan DOR, sesuai aturan main yang tertulis.
- ❖ Proses belajar: Anak berkonsentrasi untuk menemukan kartu kembar secepat mungkin. Anak mengingat kisah-kisah dalam

Alkitab yang tergambar pada kartu. Anak mengalami sukacita saat bermain dengan kartu Alkitab. Anak meyakini bahwa semua peristiwa dalam kartu itu merupakan sejarah yang terjadi sesuai rencana Allah.

c. **Brain Storming**

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan tiga orang.
- ❖ Guru memberikan selembar kertas putih dan bolpoin/pensil untuk setiap kelompok.
- ❖ Pada papan tulis guru akan menuliskan dua kalimat pendek. Kalimat pertama adalah: "Yakub dan Rahel". Kalimat kedua adalah: "Yusuf menjadi berkat bagi bangsa Israel".
- ❖ Tugas anak dalam kelompok adalah membuat kata-kata yang dapat membuat kisah bersambung dari Yakub hingga Raja Muda.
- ❖ Jawaban yang diharapkan :
 - Yakub.
 - Yakub menikah dengan Rahel
 - Rahel melahirkan Yusuf
 - Yusuf disayang oleh Yakub
 - Yusuf bermimpi indah
 - Kakak-kakak Yusuf iri hati
 - Yusuf dijual ke Mesir
 - Yusuf bekerja di rumah Potifar
 - Tuhan menyertai Yusuf
 - Yusuf bekerja dengan baik dan rajin
 - Yusuf disayang oleh Potifar
 - Yusuf digoda untuk berbuat tidak kudus oleh istri Potifar
 - Yusuf difitnah
 - Yusuf dipenjarakan
 - Yusuf menjelaskan mimpi Firaun
 - Yusuf diangkat menjadi Raja Muda
 - Yusuf menjadi berkat bagi bangsa Israel
- ❖ Proses belajar yang diharapkan terjadi adalah: anak melihat perjalanan hidup Yusuf dalam rencana Allah yang indah dan baik. Anak belajar bahwa setiap peristiwa dalam hidup Yusuf merupakan rencana Allah. Baik yang bersifat menyenangkan maupun yang menyedihkan.

ca **Puji Sukacita**

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok besar.
- ❖ Setiap kelompok memilih pemimpin kelompok dengan cara khusus.
- ❖ Guru akan memberikan sejumlah kartu yang di dalamnya ada kata-kata kunci.
- ❖ Kelompok akan menunjuk anggotanya secara bergantian untuk mengambil kartu kata kunci dan kemudian memperagakan kata yang dimaksud.
- ❖ Kelompoknya harus menebak kata yang dimaksudkan. Bila kata itu berhasil ditebak, berarti kelompok lain harus menyanyikan sebuah lagu yang mengandung kata kunci tersebut. Tetapi bila anggota kelompoknya tidak berhasil menebak kata yang dimaksud, maka kelompok tersebut akan menyanyikan lagu yang mengandung kata kunci tersebut. Demikian bergantian.
- ❖ Kata kunci yang diberikan antara lain: rajin berdoa, baca Alkitab, baik hati, melayani Tuhan, Yesus Sahabatku, kuning tandanya surga, satu-satu aku sayang Tuhan, kasih Tuhan Yesus amatlah indah, dst.
- ❖ Proses belajar yang diharapkan: kerja sama, sukacita dalam bermain bersama, mengingat karakter Kristen yang baik, mensyukuri kebaikan Tuhan.

9. Proyek Ketaatan :

ca Anak akan menjadi guru kecil.

- ❖ Tugas anak adalah menyampaikan satu cerita Alkitab tentang tokoh yang menaati rencana Tuhan Allah sekalipun dia mengalami hal yang tidak enak, hal yang tidak menyenangkan dan hal yang tidak disukai banyak orang.
- ❖ Pemilihan tokoh Alkitab bebas diserahkan pada anak. Tema cerita Alkitab adalah: "Taat pada Tuhan". Guru mengatur sedemikian sehingga setiap guru kecil akan menyampaikan cerita Alkitab dengan tokoh yang berbeda-beda dalam setiap kelas.
- ❖ Anak mempersiapkan pelayanan sebagai guru kecil, antara lain membuat skenario cerita Alkitab, memilih gambar peraga untuk cerita dengan bantuan guru.

- ❖ Anak akan melayani sebagai guru kecil berdua-dua. Yakni menyampaikan cerita Alkitab kepada adik-adik kelasnya.
 - ❖ Jadwal pelayanan di atur oleh guru kelas. Durasi waktu diperkirakan 5-7 menit.
 - ❖ Proyek ketaatan ini berlangsung sampai setiap anak menyelesaikan tugas pelayanan sebagai guru kecil.
- ☞ Kegiatan di rumah: Anak menceritakan kembali kisah ketaatan Yusuf kepada papa, mama dan kakak-adik di rumah.

10. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

11. Video: *Story Keeper*: Selamat Tinggal kota Roma, Pengkhianat, Berenang atau Tenggelam.

12. Pulang

Lagu Pujian :

1. Lima buah lagu dipilih oleh anak, dengan memperhatikan tema cerita Alkitab.
2. Anak diharapkan secara bergantian memimpin pujian dalam kelas dengan alat peraga yang dipersiapkan sebelumnya.
3. Lagu tambahan dan pilihan :

☞ Tuhan Yesus Aku Berjanji	☞ Yesus Sahabatku
☞ Ku Mau Melayani-Mu	☞ God is so Good
☞ Kehendak Tuhan Jadilah	☞ Jalan Serta Yesus
☞ Tuhan Yesus Terima Kasih	☞ Dunia Ada
☞ Kasih Tuhan Yesus Amatlah Indah	

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menolong anak untuk melakukan aktivitas dan proyek ketaatan.
2. Papa dan mama membuat *timeline* (garis perjalanan riwayat hidup dari lahir sampai hari ini). Sebagai contoh dapat melihat pada contoh *game*: *Brain Storming*.
3. Mensharingkan bagaimana indahnya hidup dalam rencana Tuhan.
4. Menjelaskan bagaimana kebaikan dan kasih Tuhan dinyatakan dalam hidup papa dan mama.
5. Mendengarkan cerita anak tentang kisah tokoh Alkitab yang taat rencana Tuhan.



Pelajaran 6

Allah yang Benar dan Baik: Allah yang Kekal dan Mulia

Tujuan :

1. Anak mengerti makna keberadaan Allah yang Kekal dan Mulia.
2. Anak menghayati pemahaman imannya terhadap Allah yang Kekal dan Mulia dalam hidup pribadinya, sehingga anak tunduk dan taat pada otoritas kehendak Allah.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story*

Benny dan Sheilla, dua orang murid sekolah kelas 3 SD.

Benny : Namaku, Benny. Aku sedang marah pada mama dan papaku.

Sheilla: Benny, kamu tahu sebagai murid Tuhan Yesus, kita tidak boleh marah-maraha pada orang tua kita. Lalu mengapa kamu marah?

Benny : Sheilla, kamu jangan sok menasihati. Kamu tidak mempunyai pengalaman jelek seperti aku!

Sheilla : Ada apa sih Benny, kamu kok jadi marah-maraha begini?

Benny : Coba kamu bayangin. Papaku dan mamaku itu sangat sering melarang aku berbuat ini, berbuat itu. Semua tidak boleh. Mau nonton TV *Sailor Moon*, *Harry Potter*, *Pokemon*, tidak boleh, katanya tidak baik. Mau main *play station* *Dragon Ball*, dilarang, katanya jelek, ada kuasa iblis. Mau baca buku *Shin Can*, nggak bagus. Coba, apa tidak pusing. Padahal semua teman kita di sekolah, mereka melihat apa saja dan tidak dilarang. Aku benci pada papa dan mamaku.

Sheilla : Lho, kok jadi begitu. Kupikir, kalau papa dan mama kamu melarang kan pasti ada sebabnya. Lagi pula kan kita juga sudah belajar dari Alkitab, bahwa sebaiknya kita tidak melihat hal yang memang dapat merusak dan mengotori pikiran kita.

Benny : Ah, aku juga nggak senang sama Sheilla. Kamu ini bagaimana sih. Kan teman-teman kita semua pada nonton. Nanti aku kan ketinggalan, dianggap bodoh dan ketinggalan. Aku malu. Lebih baik aku nggak belajar Alkitab saja. Nggak enak jadi murid Tuhan Yesus. Aku jadi nggak bisa berbuat sama dengan teman-teman lain. Aku lebih senang bebas. Berbuat apa saja yang aku mau tidak dilarang. Huh! Aku nggak senang pada papa dan mamaku. Aku juga nggak senang dengan kamu! *[Pergi dengan marah.]*

[Guru mendiskusikan hal ini dengan murid-murid.]

4. Cerita Alkitab : **Kisah Rasul 6 dan 7**

- ca Diskusi tentang perbedaan hidup di dalam dan di luar Tuhan Yesus.
- ❖ Guru menunjukkan keadaan ikan di dalam air.
 - ❖ Ikan yang hidup dapat berenang ke semua arah dengan bebas dan baik.
 - ❖ Ikan yang mati akan mengapung dan ikut arus air.
 - ❖ Guru menjelaskan bahwa dalam dunia ini, manusia hidup seperti ikan-ikan di dalam air.
 - ❖ Tuhan Yesus adalah Air Hidup. Kita bagaikan ikan yang berenang di dalam Dia, dan mengalami kehidupan yang berlimpah dengan kasih dan sukacita-Nya.
 - ❖ Ada banyak orang yang belum mengalami hidup di dalam Tuhan Yesus, mereka bagaikan ikan yang mati, yang mengapung di air dan terseret arus.
 - ❖ Kehidupan anak Tuhan adalah hidup yang berbeda. Bukan hidup yang ikut arus dan menuju pada kematian. Tetapi hidup yang menuju kepada Tuhan. Hidup yang berbeda dan tidak sama dengan teman-teman yang belum percaya.
 - ❖ Guru mendiskusikan hal-hal yang membedakan antara anak-anak Tuhan dan mereka yang belum hidup di dalam iman kepada Tuhan Yesus.

- ca **Anak belajar dari Kisah Rasul 6 dan 7 tentang hidup Stefanus.**
- ca Anak mencatat :
 - ❖ Karakter dan sikap Stefanus yang berbeda dengan orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus (Kis. 6 : 3-5).
 - ❖ Pertentangan yang dialami oleh Stefanus (Kis. 6 : 8-15).
 - ❖ Sikap Stefanus menghadapi pertentangan (Kis. 6 : 15 – pasal 7 : 1-2, 55- 60)
- ca Anak mendiskusikan :
 - ❖ Mengapa Stefanus dapat bertahan menghadapi pertentangan dan permusuhan terhadap dirinya.
 - ❖ Bagaimana Stefanus menghayati imannya di dalam Tuhan Yesus.
 - ❖ Pemahaman iman Stefanus terhadap Tuhan Allah berdasarkan kesaksian dan pembelaan imannya dalam Kis. 7 : 1-53.
- ca Guru menolong murid-murid untuk belajar dan memahami keberadaan Allah menurut kesaksian Stefanus (Kis. 7).
 - ❖ Metode yang dipakai : Pemahaman Alkitab dalam kelompok.
 - ❖ Anak menemukan kebenaran dengan menemukan sendiri dari ayat-ayat Alkitab :
 - Pengertian tentang Allah yang Maha Mulia yang menyatakan diri-Nya kepada Abraham.
 - Pengertian tentang Allah yang menguasai sejarah hidup manusia.
 - Pengertian tentang Allah yang memelihara kehidupan umat-Nya.
 - Pengertian tentang Allah Perjanjian.
 - Pengertian tentang Allah yang Maha Mulia namun karena kasih-Nya berkenan hadir dalam hidup manusia dalam diri Tuhan Yesus Kristus. Bahkan mau tinggal dalam hati dan hidup anak-anak-Nya.
- ca Guru mendiskusikan beberapa realita hidup yang memunculkan konflik dalam hidup anak. Bentuk: Kelompok kecil
 - ❖ Anak dengan bebas mengutarakan hal-hal yang dapat memunculkan konflik dan pertentangan dalam pergaulan dengan

teman, dengan orang tua dan saudara.

- ❖ Anak memikirkan bersama serta merefleksi dan mendiskusikannya.

5. Metode : Dialog, diskusi, refleksi, pemahaman Alkitab dalam kelompok.

6. Aktifitas :

ca Menghafalkan ayat Alkitab: ***"Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esal Amin"*** (1 Timotius 1:17).

ca Kreatif membuat hiasan dinding *"Tuhan Yesus yang Mulia dan Terutama dalam hidup saya."* Anak menghayati komitmen untuk mengasihi Allah yang Kekal dan Mulia, dalam Tuhan Yesus Kristus, sebagai prioritas utama dalam hidupnya melebihi siapa pun dan apapun.

ca Membuat *Life Timeline (I)*

- ❖ Anak mengingat pengalaman hidupnya dari kecil sampai usia sekarang.
- ❖ Anak mencatat pengalaman yang berkesan, senang maupun sedih.
- ❖ Anak memberi tanda pada *life timeline*-nya, secara kronologis menurut tahun dan bulan peristiwanya.
- ❖ Mencatat momen yang diingat anak sebagai saat Tuhan menyatakan berkat, pertolongan, pemeliharaan dan kasih-Nya.
- ❖ Kegiatan membuat *life timeline* dikerjakan bersama orang tua di rumah.
- ❖ Hasil kegiatan ini akan di-*sharing*-kan di antara teman dan guru di sekolah.
- ❖ Anak belajar dan mensyukuri keajaiban pertolongan dan pemeliharaan Tuhan yang memimpin dan menguasai sejarah hidup seluruh umat manusia di dunia.

ca Anak belajar membuat dan menjalankan *time management*.

- ❖ Anak menuliskan kegiatan sepanjang hari selama satu minggu.
- ❖ Anak memilahkan kegiatan dalam kriteria :
 - Aktivitas rutin yang terkait tanggung jawab pribadi: sekolah, makan, mandi, mengerjakan pekerjaan rumah, belajar,

menata buku sekolah dan sejenisnya.

- Aktivitas yang bersifat menjalankan peran anak menjadi berkat bagi keluarga: menjaga adik, membersihkan kamar, mengatur meja makan, mencuci piring, dst.
 - Aktivitas yang bersifat memelihara hidup rohani dan iman pada Tuhan Yesus: doa, saat teduh, pemahaman Alkitab, kebaktian anak, belajar Alkitab, ibadah keluarga, menjalankan proyek ketaatan, persekutuan doa di sekolah, dst.
 - Aktivitas yang bersifat interpersonal: berteman, kegiatan kelompok.
 - Aktivitas yang bersifat sosial: menolong sesama, menyatakan kepedulian.
 - Aktivitas yang bersifat rekreasi: bermain, melakukan hobi, olahraga, ke mall, baca buku, nonton TV, video dan sejenisnya.
 - Aktivitas yang meningkatkan intelektualitas: les bahasa asing, kursus, studi pustaka, baca buku, lomba ilmiah dan sejenisnya.
 - Aktivitas lainnya yang sifatnya positif.
 - Peran orang tua dalam hal ini adalah membantu anak membuat daftar kegiatannya dan memilahkannya secara benar.
- ❖ Anak membuat *time schedule*.
- Berpedoman pada kegiatan yang sudah dipilah-pisahkan, anak menyusun jadwal kegiatan sehari-hari sepanjang satu minggu.
 - Anak mengevaluasi kegiatan yang tidak bermanfaat, negatif dan tidak efektif.
 - Anak meningkatkan kuantitas waktu untuk kegiatan yang bermanfaat, efektif dan positif.
 - Anak membuat *fix time schedule* dalam format yang baik untuk ditempelkan.
 - Anak membuat komitmen untuk disiplin menjalankan *time schedule*.

8. *Game : Bible Game* yang menolong anak memahami Sejarah Kerajaan Allah dengan lebih baik serta mengembangkan pemahaman tentang rencana Allah yang kekal dan sempurna.

ca **Game: Mempertahankan Nyala Api**

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok.
- ❖ Kelompok pertama bertugas menjaga nyala api lilin.
- ❖ Kelompok kedua yang berusaha mematikan nyala api lilin.
- ❖ Anak secara kreatif mengusahakan lilin tetap menyala dan sebaliknya anak kelompok lain berusaha secara kreatif untuk memadamkan nyala lilin.
- ❖ Anak akan melihat dan menganalisa hasilnya, bahwa ternyata sangat sulit mempertahankan nyala api lilin tetap menyala.
- ❖ Pada periode kedua, kelompok bergantian posisinya.
- ❖ Guru mendiskusikan bersama anak:
 - Mengapa nyala api lilin dapat padam?
 - Apa yang ada di dalam dunia ini yang bersinar dan tidak dapat padam?
 - Bila manusia diumpamakan sebagai lilin yang menyala dan bisa padam, lalu siapakah yang diumpamakan sebagai matahari/bintang?
 - Guru meminta anak membaca Alkitab: **Mazmur 84:12, Ibrani 1:3.**
- ❖ Makna game (I): Kehidupan manusia seperti nyala api lilin, yang suatu saat akan mati. Ada begitu banyak angin kesulitan, penyakit, masalah yang berusaha menghembus dan memadamkan nyala api lilin kehidupan manusia.
- ❖ Makna game (II): Manusia tidak memiliki kekekalan seperti Tuhan Allah. Manusia mempunyai awal dan akan mengalami kematian. Tetapi Allah yang kekal tidak berawal dan tidak berakhir (*Alpha Omega*).
- ❖ Guru meminta anak membaca Alkitab: **Wahyu 1:8.**
- ❖ Pada akhir kegiatan, anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang, untuk membuat poster dengan tulisan "*Tuhan Yesus adalah Allah yang Kekal: Alpha dan Omega – Wahyu 1: 8*".

ca **Observasi**

- ❖ Anak dibagi menjadi kelompok @ 3-4 orang.
- ❖ Setiap kelompok akan melakukan kegiatan pengamatan

terhadap beberapa hal yang berbeda. Pada akhir kegiatan, anak akan menuliskan hasil pengamatannya. Kemudian setiap kelompok akan menukar kegiatan pengamatan dengan kelompok lain, sehingga setiap kelompok akan melakukan semua kegiatan pengamatan.

- ❖ Proses belajar observasi ini dapat dilakukan dalam bentuk: membaca buku, melihat video, wawancara dan diskusi dengan guru, dan melalui melihat langsung.
- ❖ Pada akhirnya, anak diharapkan dapat memberikan kesan, evaluasi dan pemahaman yang diterima dan dialami kepada kelompok besar.
- ❖ Hal-hal yang dapat diamati adalah :
 - Bagaimana proses tubuh manusia mencerna makanan yang masuk dalam tubuh dan mengolahnya, hingga menjadi energi baru bagi manusia.
 - Proses pembuatan sebuah rumah, mulai dari menggambar, membeli bahan bangunan, pembangunan oleh tukang, hingga rumah jadi dan siap dihuni.
 - Bagaimana sebuah telur dapat menghasilkan seekor ayam hidup. Ada ketentuan tertentu dan proses yang harus dilalui.
 - Bagaimana manusia belajar, mulai dari proses menerima informasi, bagaimana cara otak bekerja hingga manusia berhasil mempunyai keilmuan, keahlian dan ketrampilan.
 - Bagaimana biji kapas melalui proses pengolahan menjadi pakaian yang berguna bagi manusia.
 - Bagaimana daun teh melalui proses pengolahan menjadi minuman yang sedap bagi kita.
- ❖ Fokus observasi: anak belajar bahwa dalam setiap proses pasti ada yang mengontrol, yang memelihara dan yang membuat semua itu dapat terjadi. Bahwa harus ada yang mengontrol dari awal hingga akhir. Ini menjadi paradigma untuk memahami bahwa ada Allah yang mengontrol kehidupan manusia dari zaman ke zaman. Dia harus hidup sepanjang zaman. Dia bersifat kekal. Ada sejak awal dan akan mengakhiri zaman ini. Dia berkuasa melampaui zaman.

ca **Game: Yang Paling Berharga**

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok.
- ❖ Guru menunjukkan beberapa benda atau gambar.
- ❖ Anak harus dengan cepat menyebutkan apa yang paling berharga dari hal yang mereka lihat. Misalnya :

Yang Diperlihatkan pada Anak	Jawaban yang Diharapkan
Orang naik mobil bagus	Orang
Sebuah Alkitab baru, besar dan bagus	Firman Allah yang berbicara dalam hati
Pesawat terbang (kosong)	Kasih sayang papa dan mama
Komputer baru hadiah ulang tahun dari papa-mama	Firman Allah yang berbicara dalam hati
Orang berbakti di gereja yang megah	Hati yang mengasihi Allah

- ❖ Anak belajar bahwa yang berharga tidak ditentukan dari apa yang kelihatan.
- ❖ Anak belajar untuk mengerti hal yang berharga.
- ❖ Anak belajar bahwa yang paling berharga di dalam seluruh alam semesta ini adalah Allah sendiri. Dia paling mulia, paling berharga, sebab Dia yang paling agung!
- ❖ Guru melanjutkan dengan dialog :
 - Allah yang mulia, paling berharga dalam hidup manusia, sedemikian mengasihi manusia yang dicipta-Nya.
 - Allah yang mulia, dengan kasih sayang mau tinggal dalam hati manusia. Dialah yang kita kenal sebagai Tuhan Yesus dalam hati kita. Dia hadir dalam wujud Roh yang diam dalam diri kita selama-lamanya.
 - Karena Tuhan Yesus berdiam dalam diri kita, kita menjadi anak Tuhan yang sangat berharga di hadapan-Nya.
 - Setiap anak Tuhan berharga dan mulia. Karena itu hidup kita haruslah melakukan hal yang berharga, baik, benar dan mulia.
 - Guru meminta anak saling mengucapkan ayat Alkitab: **Yesaya 43:4a** - *"Saya berharga di mata Tuhan, dan mulia, dan Tuhan mengasihi saya."*

8. Proyek Ketaatan :

- ca Anak melakukan saat teduh dengan setia.
- ca Anak menceritakan pengalaman rohani melakukan saat teduh sebagai murid Tuhan yang mau berkomitmen.
- ca Anak menuliskan rencana melakukan hal yang berharga dalam satu minggu. Anak melakukan dengan komitmen.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *In the Beginning*

11. Pulang

Lagu Pujian :

Anak memilih lagu dan memberikan alasan mengapa memilih lagu tersebut.

Pesan untuk Orang Tua :

Menolong anak memahami materi dengan dialog dan diskusi.



Pelajaran 7

Allah yang Menyatakan Diri sebagai Bapa Pencipta

Tujuan :

1. Anak belajar mengenal Tuhan Allah dalam relasi sebagai Bapa Surgawi.
2. Anak dapat mempercayai bahwa Tuhan Allah adalah Pencipta yang Baik.
3. Anak dapat mempercayai bahwa Tuhan Allah Pencipta yang Baik adalah Bapa bagi setiap anak-anak Tuhan.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
 - ca Anak dibagi dalam kelompok kecil untuk merancang suatu permainan yang dapat dinikmati bersama.
 - ca Anak mempraktikkan bentuk permainan yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik oleh mereka sendiri.
2. Berdoa dan memuji Tuhan
 - ca Anak melayani dalam kelas sebagai tim "guru kecil" yang memimpin pujian dan doa.
 - ca Lagu disiapkan sebagian oleh guru dan sebagian merupakan pilihan anak sendiri, dengan tema yang telah diinformasikan oleh guru.
3. *Illustration Story*
 - ca Guru memasang foto keluarga anak di dalam kelas, dalam bentuk yang menarik sehingga dapat dinikmati sebagai pameran foto.
 - ca Guru memberikan kesempatan anak menceritakan foto keluarga masing-masing.
 - ca Guru meminta anak untuk menjelaskan pekerjaan ayah kepada teman sekelas.

- ca Guru mencatat (mengingat) ekspresi dan refleksi anak ketika menceritakan pekerjaan ayahnya.
- ca Guru meminta anak secara bergiliran menceritakan pengalaman yang baik, kesan yang baik dan kebaikan ayahnya yang membuat anak merasa gembira, bahagia dan bangga.
- ca Guru mengizinkan anak untuk menceritakan hal yang kurang menyenangkan dan membuat hati anak sedih dalam pengalaman pribadi dengan ayahnya.
- ca Guru menjelaskan bahwa setiap ayah diberikan oleh Tuhan bagi anak-anak, untuk membuat hati setiap anak senang dan bahagia. Bahwa ada ayah yang sangat baik melakukan tugas penting ini tetapi ada juga ayah yang kurang baik dan mungkin ada ayah yang tidak baik.
- ca Guru menegaskan bahwa Tuhan sangat senang melihat para ayah yang dengan sangat baik telah menjalankan tugas penting untuk mengasahi, memelihara, menolong, menjadi sahabat baik, membahagiakan hati anak.
- ca Guru menunjukkan poster/gambar peran dan pelayanan seorang ayah yang baik terhadap anak-anaknya.
- ca Guru juga menjelaskan bahwa hati Tuhan sedih kalau mengetahui bahwa ada ayah yang kurang baik dan tidak baik menjalankan tugas penting ini. Tetapi Tuhan mau menolong setiap anak-anak-Nya yang kurang gembira dan kurang bahagia dengan ayah yang kurang dapat dan tidak dapat menjadi ayah yang baik.
- ca Guru memimpin anak-anak dalam doa syukur, penyerahan dan permohonan kepada Tuhan, merefleksikan semua yang diungkapkan anak secara jujur.

4. Cerita Alkitab : **Efesus 1:1-14, Matius 6:5-15, 7:7-11**

- ca Guru mengajak anak berdiskusi tentang Doa Bapa kami :
 - ❖ Siapakah yang mengajarkan Doa Bapa kami?
 - ❖ Mengapa Tuhan Yesus mengajarkan bahwa sebagai anak-anak-Nya, kita berdoa dan menyapa Tuhan Allah sebagai Bapa?
 - ❖ Bagaimana karakter Allah sebagai Bapa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus?
 - ❖ Bagaimana kesan anak terhadap gambaran Tuhan Allah sebagai Bapa?

- ca Anak membuat daftar untuk membandingkan ayah 'dunia' dengan Bapa Surgawi.
- ca Anak mendiskusikan tentang kebaikan, kasih dan kesetiaan Tuhan Allah sebagai Bapa Surga.
- ca Guru menjelaskan bahwa untuk menolong setiap anak-Nya mengerti bahwa Tuhan Allah itu adalah Bapa yang baik dan penuh kasih pada manusia yang dicipta-Nya, Ia memberikan seorang ayah dan seorang ibu kepada setiap orang sejak dia dilahirkan.
- ca Guru menjelaskan bahwa peran utama setiap ayah bagi anak-anaknya adalah menjadi seorang ayah yang mengasahi, memelihara, bekerja dengan rajin, menjadi penolong dan sahabat yang menyenangkan, berbuat baik dan membahagiakan anak-anaknya. Sehingga melalui pengalaman yang baik dan membahagiakan ini, anak dapat mengerti, mengenal dan merasakan bagaimana Tuhan Allah sebagai Bapa itu sangat baik dan melebihi kebaikan semua ayah di dunia.
- ca Guru menceritakan pengalaman pribadi tentang ayah yang dapat menolongnya mengerti, mengenal dan merasakan bagaimana Tuhan Allah sebagai Bapa yang sangat baik dan melebihi semua ayah di dunia. (Bila ada foto ayah, sangat menyenangkan untuk ditunjukkan kepada anak-anak)
- ca Guru mengingatkan anak tentang pengertian Allah Tritunggal menurut ajaran Alkitab yang mereka sudah belajar dalam pelajaran ke 3 dan 4. Guru menjelaskan bahwa Allah Bapa sungguh-sungguh mengasahi setiap anak dan memelihara setiap anak dengan setia. Sebab Tuhan Allah, Pencipta yang Agung dan limpah kasih setia sampai selamanya.

5. Metode : Dialog, refleksi dan *sharing* dengan alat peraga.

6. Aktivitas :

- ca Menghafalkan ayat Alkitab: ***"Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kita" (Efesus 1:2).***
- ca Membuat sebuah puisi atau surat untuk ayah di rumah. Puisi atau surat ini akan dikirimkan pada ayah melalui email.
- ca Menggambarkan Tuhan Allah sebagai Bapa Surgawi dalam bentuk simbol atau warna.

7. Game :

ca **Silent Bible Quiz**

- ❖ Guru menyediakan beberapa buku Alkitab bergambar, poster dan gambar cerita Alkitab yang menyatakan kasih setia Allah sebagai Bapa. Kegiatan anak adalah: melihat Alkitab bergambar tersebut serta menunjukkan kenyataan kasih, berkat, pertolongan dan pemeliharaan Tuhan Allah sebagai Bapa yang baik, kasih dan setia kepada anak-anak-Nya, umat ciptaan-Nya.
- ❖ Anak dibagi dalam kelompok yang masing-masing beranggotakan tiga orang. Setiap kelompok mengingat kisah tokoh Alkitab yang mengalami kebaikan dan kasih Tuhan Allah Bapa yang setia.
- ❖ Anak per kelompok mendramakan kisah tokoh pilihan tersebut kepada kelompok lain dan mereka akan menebak kisah tersebut.
- ❖ Bila kisah tokoh Alkitab itu dapat ditebak dengan baik, anak akan bersama melakukan tepuk "Salib".

ca **Kesehatiaan**

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang.
- ❖ Setiap anak dalam kelompok akan membentuk satu tim yang kompak dengan tugas utama melintasi beberapa lingkaran yang telah ditentukan, dalam keadaan kaki masing-masing saling terikat.
- ❖ Penjelasan: Kaki kiri teman nomor satu terikat dengan kaki kanan teman nomor 2, dan kaki kiri teman nomor 2 terikat dengan kaki kanan teman nomor 3, demikian seterusnya sampai teman terakhir.
- ❖ Tim harus melakukan kerja sama yang baik, sehingga setiap anggota tim dapat melintas dengan baik dan dengan aturan main tidak boleh ada kaki anggota yang berada di luar garis/batas lingkaran.
- ❖ Fokus: anak belajar kompak dan kerja sama dengan baik, membangun rasa persahabatan antar teman satu kelompok.

ca **Being a Good Father**

- ❖ Anak dibagi menjadi dua kelompok.

- ❖ Kelompok pertama berperan sebagai anak dan kelompok kedua berperan sebagai ayah. Kelompok 'ayah' harus mengingat 'suara' anaknya dengan baik.
- ❖ Kelompok 'ayah' akan berkumpul di suatu tempat dan mata ditutup menggunakan sapu tangan yang lebar, sementara kelompok 'anak' akan bersembunyi di dalam ruang yang sama, secara menyebar.
- ❖ Setiap 'ayah' hanya mendapat kesempatan mendengar suara 'anaknya' sebanyak tiga kali. Dengan panduan suara anaknya, para ayah harus dapat menemukan anaknya. Ayah yang paling cepat menemukan anaknya, mendapatkan hadiah khusus: Gambar pembatas Alkitab.
- ❖ Fokus: Anak mengenal bahwa ayah yang baik, mengenal suara anaknya dan dapat mencari serta menemukannya. Demikianlah Tuhan Allah Bapa Surgawi sangat mengenal dan mengasihi setiap anak-Nya.

8. Proyek Ketaatan :

- ca Anak tetap berkomitmen untuk melakukan saat teduh dengan bahan panduan yang tepat untuk anak, misalnya Pelita atau Santapan Harian untuk Anak.
- ca Anak mendoakan ayahnya agar dapat selalu menjadi ayah yang sangat baik, sehingga dapat menyenangkan hati Tuhan dan hati segenap keluarga.
- ca Anak menceritakan pelajaran hari ini kepada ayah di rumah.

9. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

10. Video : *I am Special* – Max Lucado

11. Pulang



Lagu Pujian :

- | | |
|----------------------------|-------------------------------|
| 1. Bapa Surgawi | 5. Kami Ada |
| 2. <i>Amazing Grace</i> | 6. Ku Mau Melayani-Mu |
| 3. <i>God Made Me</i> | 7. <i>Oh How I love Jesus</i> |
| 4. <i>God's Our Father</i> | |

Pesan untuk Orang Tua :

1. Ayah mengajak anak secara pribadi untuk dialog dan pencerahan isi hati. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan di tempat khusus pada hari dan jam yang memang disediakan secara khusus, kemudian ayah mendoakan anak secara khusus dan pribadi.
2. Ayah mendoakan anak setiap malam dengan doa berkat, menumpangkan tangan di atas anaknya pada waktu tidur malam.
3. Ayah menceritakan pengalaman pribadi yang merupakan kenangan masa kecil dengan ayah dari ayah (kakek). Bila dapat menunjukkan foto akan lebih baik.





ALLAH Menyatakan Diri sebagai Bapa : PENCIPTA, PEMELIHARA Seluruh Dunia dan Alam Semesta beserta Isinya

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah adalah Pencipta yang Ajaib.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah menciptakan seluruh alam dan isinya berdasarkan kuasa Firman-Nya.
3. Anak menghormati dan mengagumi Tuhan Allah satu-satunya Pencipta dan Pemelihara alam dan segenap isinya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - ca Anak dibagi menjadi tiga kelompok.
 - ca Kelompok pertama memikirkan seluruh proses adanya sebuah rumah.
 - ca Kelompok kedua memikirkan seluruh proses adanya sebuah pasar buah.
 - ca Kelompok ketiga memikirkan seluruh proses adanya kebun binatang.
4. Diskusi
 - ca Membandingkan ketiga proses. Apa yang sama dan apa yang berbeda.
 - ca Menuliskan siapa saja yang ambil bagian dalam proses untuk mengadakan sebuah rumah, pasar buah dan kebun binatang.
 - ca Apakah ada proses yang tidak bisa dijelaskan.

5. Cerita Alkitab

- ca Anak bergantian dan bergiliran menyampaikan kisah tentang penciptaan.
- ca Anak membuka Alkitab dan menceritakan menggunakan alat peraga.
- ca Urutan menyampaikan cerita diatur oleh guru.
- ca Anak dapat memakai model cerita yang kreatif.
- ca Guru mendiskusikan kisah penciptaan bersama anak.
- ca Kisah penciptaan mulai dari terang hingga penciptaan manusia.

6. Metode : Bercerita dengan menggunakan alat peraga dan dialog

7. Aktivitas :

- ca Anak bersama-sama membagi tugas untuk mencari gambar yang dapat menjadi peragaan lengkap kisah penciptaan.
- ca Menempelkan gambar secara berurutan menurut hari penciptaan dalam kitab Kejadian pasal 1.

8. Game :

ca Peran

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dan menerima selembar kertas putih.
- ❖ Anak memikirkan semua hal yang dapat dibuat dengan menggunakan bahan kertas (misalnya buku, poster, amplop dst.)
- ❖ Setiap kelompok menuliskan dan mengurutkan dalam suatu daftar.
- ❖ Anak *sharing* hasil diskusi kelompok, satu lingkaran besar, dengan cara membacakan hasil kelompok satu persatu secara bergiliran.
- ❖ Pada waktu ada wakil kelompok membacakan hal yang sama, kelompok yang lain menggaris bawahi. (Ingat: yang dibacakan hanya hal baru yang belum disebutkan oleh kelompok lain)
- ❖ Pada akhirnya tinggal daftar khusus yang beda dengan kelompok lain. Bagi kelompok yang mempunyai daftar khusus yang lebih panjang, mendapatkan tepuk tangan dan salam yang hangat dari kelompok lain.

- ❖ Makna : Sesuatu benda yang sederhana ternyata mempunyai fungsi yang amat banyak dan bermanfaat. Terlebih manusia yang sangat khusus diciptakan oleh Tuhan, pasti mempunyai peran hidup yang penting dan bermanfaat besar.

ca *Si Buta, Si Bisu-Tuli dan Si Lumpuh*

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok beranggotakan 3 orang, yang berperan sebagai orang yang mengalami cacat fisik (buta, bisu-tuli dan lumpuh). Ketiga anak bekerja sama untuk mendapatkan sebuah hadiah yang disediakan guru di tempat tertentu.
- ❖ Anak harus memikirkan secara kreatif bagaimana caranya bekerja sama di dalam keterbatasan fisik masing-masing.
- ❖ Kelompok yang berhasil mencapai tujuan dengan cepat dan mampu bekerja sama dengan baik akan mendapat penghargaan dari semua teman dan guru.
- ❖ Makna: Betapa pentingnya seluruh anggota tubuh yang kita miliki. Bila salah satu saja tidak berfungsi dengan baik, mengakibatkan kesulitan dan masalah. Dengan ajaib dan sempurna Tuhan telah merancang tubuh manusia.
- ❖ Tugas Refleksi Pribadi :
 - Menggambar satu bagian anggota tubuh yang dianggap paling penting bagi anak dan menuliskan semua manfaat dari penggunaan anggota tubuh tersebut.
 - Menuliskan rasa kagum dan syukur pada Tuhan Pencipta, yang telah menciptakan tubuh kita dengan ajaib. Bentuk : doa pribadi.
- ❖ Semua gambar refleksi pribadi dikumpulkan dalam satu poster besar.

9. Refleksi : *Saya diciptakan Tuhan*

- ca Anak berdua-dua membaca Kejadian 1 dan 2 dengan cermat, kemudian mendaftarkan semua yang dituliskan dalam Alkitab mengenai proses dan desain penciptaan manusia.
- ca Anak mencoba membandingkan proses penciptaan binatang dan manusia, dan memikirkan perbedaannya yang paling penting.

- ca Anak mencari contoh konkret tentang perbedaan binatang dan manusia yang dapat menjelaskan lebih nyata.
- ca Anak merefleksikan: Saya diciptakan oleh Tuhan dan untuk Tuhan. Tuhan mempunyai desain khusus untuk saya.
- ca Anak membaca dan berefleksi dari **Mazmur 139: 13-24**
 - ❖ Bagaimana raja Daud mensyukuri dirinya sebagai ciptaan Tuhan?
 - ❖ Apa hal yang ajaib digambarkan raja Daud tentang Tuhan?
 - ❖ Apa yang menjadi doa raja Daud kepada Tuhan?
 - ❖ Apa yang menjadi berkat bagi kamu setelah membaca Mazmur ini?
- ca Anak secara pribadi menuliskan :
 - ❖ Semua yang dipelajari dari Mazmur 139: 13-24.
 - ❖ Apa yang seharusnya dilakukan oleh anak setelah menyadari bahwa dirinya diciptakan untuk Tuhan dan Tuhan mempunyai desain khusus untuknya. Anak memberikan contoh konkret.
- ca Anak mendiskusikan bersama guru (dalam kelompok yang beranggotakan 4 orang) hal-hal apa yang sering kali menghambat anak untuk hidup menurut kehendak Tuhan serta bagaimana mengatasi hambatan itu.

10. Pendalaman

- ca Hubungan antara *saya sebagai ciptaan* dan *Allah Pencipta sebagai Bapa Surgawi*.
- ca *Sharing* dalam kelompok kecil: Pengalaman rohani yang nyata bahwa Allah adalah Bapa Surgawi.
- ca Diskusi dalam kelompok kecil: **Matius 6: 6, 14, 25-26; Matius 7: 11.**
 - ❖ Sifat Allah sebagai Bapa yang nyata dalam penciptaan dan pemeliharaan-Nya.
 - ❖ Sifat Allah sebagai Bapa yang mendengar doa anak-anak-Nya
 - ❖ Sifat Allah sebagai Bapa yang memberikan segala sesuatu yang baik dalam hidup kita.

11. Ayat Hafalan : **Mazmur 103: 8 dan 13**

12. Proyek ketaatan :

- ☞ Mencatat dalam waktu satu minggu ini, semua hal yang anak terima sebagai berkat Tuhan.
- ☞ Menceritakan kepada orang tua tentang pengalaman berkat dari Tuhan sebagai Bapa Surgawi.
- ☞ Menuliskan surat doa kepada Bapa Surgawi.

13. Makan (sambil diputarakan lagu rohani berbahasa Inggris)

14. Video : *Christy*

15. Pulang



Lagu Pujian :

1. Anak memilih berdasarkan pelajaran yang dihayati hari ini.
2. Anak memimpin pujian dan menggunakan alat peraga yang ada.
3. Lagu anjuran :
 - ☞ Kami Ada Karena Tuhan
 - ☞ Dunia Ada
 - ☞ *With My Whole Heart*
 - ☞ *Everybody Ought To Love Jesus*
 - ☞ *God is Our Father*
 - ☞ *Thank You for the World You Made*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Menindaklanjuti materi pelajaran di rumah dengan bertahap sesuai materi yang diterima anak.
2. Mendoakan anak dengan pendekatan pribadi.
3. Papa dan mama menceritakan pengalaman pribadi tentang Allah sebagai Bapa Surgawi.
4. Mengembangkan materi ini dalam acara *family altar*





ALLAH Menyatakan Diri sebagai Anak : PENYELAMAT dan PENEBUS

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah adalah Juruselamat yang Maha Kasih.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah beranugerah untuk mengampuni manusia berdosa.
3. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah Anak adalah Tuhan Yesus Kristus.
4. Anak mengerti bahwa pengampunan yang dianugerahkan Tuhan Yesus Kristus adalah berkat Tuhan yang mulia dan terindah dalam hidupnya.
5. Anak bersyukur dengan sepenuh hati setelah menyadari keajaiban kasih dan anugerah Tuhan Allah dalam hidupnya.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Game* :
 - or Anak dibagi menjadi tiga kelompok.
 - or Kelompok pertama memikirkan bagaimana cara mereka menolong seorang anak kecil berumur 2 tahun yang sedang tenggelam di kolam renang.
 - or Kelompok kedua memikirkan bagaimana cara untuk menolong seorang dewasa yang terseret arus gelombang laut yang sedang pasang sangat tinggi dan bergulung-gulung ke tengah laut.
 - or Kelompok ketiga memikirkan bagaimana cara untuk menolong seorang dewasa yang terjatuh dalam sebuah sumur yang beracun.

4. Persiapan presentasi setiap kelompok :

- ca Menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi.
- ca Setiap kelompok diharapkan dapat menjelaskan semua detail situasi yang terjadi dalam bentuk cerita, drama atau gambar.
- ca Setiap kelompok menyampaikan kemungkinan jalan pertolongan yang dapat diberikan dan hasilnya.
- ca Setiap kelompok menyampaikan seberapa besar kesulitan yang dihadapi untuk memberikan pertolongan.
- ca Setiap kelompok menyampaikan pendapat seberapa besar kemungkinan berhasil untuk memberikan pertolongan.
- ca Setiap kelompok memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

5. Analisa bersama :

Guru memfasilitasi proses dialog antar seluruh kelompok untuk bersama mendiskusikan :

- ca Perasaan yang muncul dalam hati anak bila memposisikan diri sebagai korban.
- ca Perasaan yang muncul dalam diri anak bila dia menjadi satu-satunya yang berada dalam situasi tersebut.
- ca Pemikiran yang muncul setelah mendiskusikan kasus tersebut dan menyimpulkan persamaan situasi kesulitan yang muncul.
- ca Membandingkan perbedaan tingkat kesulitan sama dalam hal berupaya memberikan pertolongan.
- ca Menyimpulkan seberapa besar kemungkinan untuk berhasil memberikan pertolongan.
- ca Menyimpulkan persamaan realita yang terjadi dalam ketiga kasus.
- ca Menceritakan perasaan yang muncul setelah menyadari akhir dari ketiga kasus yang terjadi.

6. Cerita Alkitab : **Lukas 15 : 1-7**

- ca Anak masing-masing membaca bagian ayat ini.
- ca Anak memikirkan apa persamaan kisah yang diceritakan oleh Tuhan Yesus ini dengan kasus yang telah mereka diskusikan.
- ca Anak masuk dalam kelompok yang masing-masing beranggotakan 3 orang.
 - ❖ Mendiskusikan situasi kondisi satu ekor domba yang sedang terhilang.

- ☞ Memikirkan bagaimana keadaan si domba bila sang Gembala tidak memutuskan untuk pergi dan menemukan domba yang terhilang itu.
 - ❖ Menyimpulkan akibat pasti yang dialami oleh si domba bila tidak pernah ada pertolongan dari sang Gembala.
 - ❖ Menggambarkan seberapa besar kesulitan yang harus dialami oleh sang Gembala demi menyelamatkan si domba yang terhilang.
- ☞ Guru menjelaskan :
 - ❖ Tuhan Yesus menggambarkan keadaan anak yang berdosa seperti domba yang sedang terhilang.
 - ❖ Tuhan Yesus menyatakan bahwa semua orang telah berdosa dan semua orang adalah domba yang terhilang.
- ☞ Guru mengarahkan anak dalam kelompok untuk mendiskusikan :
 - ❖ Seberapa besar peranan dan pertolongan sang Gembala dalam hidup si domba.
 - ❖ Anak mendiskusikan siapa yang dimaksud oleh Tuhan Yesus sebagai Sang Gembala yang mencari domba yang terhilang itu.
- ☞ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang berfokus pada Tuhan Yesus sebagai Gembala yang baik dan mencari setiap anak sebagai domba yang terhilang.

7. Sketsa

- ☞ Guru (I) memerankan seorang anak bodoh yang bagaikan seekor domba sedang tersesat jalannya.
- ☞ Guru (II) memerankan peran iblis sebagai pencuri, pembunuh dan pembinasa.

Iblis : Hahaha.....ini ada anak kecil bodoh. Biar aku tipu dia, supaya hidupnya celaka Hai anak... selamat pagi.... Engkau pasti sedang mencari hal yang membuat hidup kamu senang dan kamu bisa sombong pada teman-teman kamu kan?

Anak bodoh : Senang dan bisa sombong. Oh ya benar. Siapa kamu sih kok tahu kalau aku mau mencari hidup senang... dan sombong. Makanya aku itu senang bermain, nggak suka belajar. Aku paling senang nonton video, TV dan VCD,

play station, games dan CS. Tapi...papa dan mama terus terusan memaksa aku untuk belajar. Nggak boleh nonton acara TV dan video yang ini dan yang itu. Katanya itu jelek. Padahal semua teman-temanku nonton. Aku marah dan sebel pada papa dan mama..

Iblis : Nah, itulah, memang papa dan mama kamu itu sebenarnya pembohong. Mereka nggak punya uang buat beli VCD, games yang kamu mau, nggak mau repot. Papa dan mama kamu itu nggak mau kamu hidup modern. Papa dan mama kamu itu memangnya kuno. Ketinggalan jaman. Nggak ngerti hati anak. Nah, kamu tidak perlu tahu siapa saya, yang penting sekarang aku mau menjadi teman kamu. Nggak usah mendengar lagi perkataan papa dan mama. Lupakan saja. Cuekin. Masuk telinga kiri, masuk telinga kanan....hahahahaha....Enak kan. Dengar dan pasang telinga kamu : Tujuan hidup kamu adalah hidup senang menuruti kemauan hatimu. Jelas dan ingat baik-baik.

Anak bodoh : Tetapi... di Sekolah Minggu aku diberi tahu oleh guruku, katanya di dalam Alkitab dikatakan bahwa seorang anak harus menghormati dan menaati orang tua. Kata guruku juga, Alkitab mengajarkan bahwa tujuan hidup manusia adalah hidup mentaati Tuhan dan mengasihi Tuhan segenap hati dan hidup kita. Lalu kamu berbicara begitu. Lain sekali. Kok tidak sama ya. Mana yang benar. Aku bingung. Kelihatannya yang kamu katakan itu menyenangkan. Tetapi aku juga pernah mendengar kalau menuruti kemauan diri kita itu, kita bisa berdosa pada Tuhan.... Sebenarnya Tuhan itu ada nggak ya? Alkitab itu benar atau tidak.....? *[mulai ragu-ragu]*

Iblis : Ah...dasar kamu saja yang tolol dan bodoh. Mau ditipu oleh guru kamu. Alkitab. Hahaha Itu kan bohong semua. Mari anak manis, lupakan Alkitab. Aku punya yang lebih menyenangkan hati....Kamu tidak perlu mengingat lagi nama Tuhan. Ini aku berikan hadiah yang bagus. Aku kan teman kamu yang baik. Aku paling mengerti apa yang kamu mau. Untuk apa kamu mendengarkan Alkitab dan mencoba percaya Tuhan. Kamu kan tidak bisa melihat

Tuhan. Hahaha jangan terus bodoh.... Cepat buka hadiah ini dan buang saja Alkitab dan tidak perlu lagi pergi ke sekolah Minggu. [Iblis menyerahkan sebuah kotak warna hitam yang isinya gambar hati dengan tulisan "AKU HIDUP UNTUK DIRIKU".]

Anak bodoh: Apakah benar yang kamu katakan? Jadi aku tidak perlu lagi mendengar kata guruku, aku boleh melawan nasihat papa dan mamaku yangkuno itu? Jadi aku boleh bebas nonton acara TV yang aku mau. Aku bisa hidup senang-senang dan tidak perlu berpikir apakah Tuhan itu ada atau tidak.... Wah menarik juga.... Aku senang dengan hadiah kamu..... *[Baca keras-keras]* AKU HIDUP UNTUK DIRIKU... bagus lah hadiah ini. Cocok dengan hatiku selama ini. Memang kamu benar-benar adalah temanku.

[Sementara anak berbicara, Iblis terus menerus melancarkan penipuan dan mengomentari yang menjerumuskan anak.]

Kamu tahu hatiku ya. Aku memang bosan dengan ajaran harus jadi anak yang baik, yang taat, yang setia, yang percaya Tuhan.... Okay...mulai sekarang aku mau hidup menuruti semua yang aku mau... AKU nomor SATU.... Hahahaha....senang juga ya. Aku boleh bolos sekolah. Aku boleh memukuli temanku kalau hatiku tidak senang padanya. Aku bisa memaksa papa dan mamaku membeli apa saja yang aku senang. Aku boleh marah-marah dan melawan papa dan mama. Ini Alkitab yang pernah aku terima sebagai hadiah dari guruku, kuberikan pada siapa ya?

Iblis : Anak manis, kau hebat sekali. Sekarang kau benar-benar sudah jadi temanku. Alkitab itu kamu masukkan tempat sampah saja. Ingat lupakan semua yang pernah dikatakan guru kamu. Kamu mau pukul teman, pukul yang keras. Kamu mau marah-marah....lakukan saja. Kamu jengkel sama papa dan mama kamu. Lawan saja. Kamu bosan sekolah..bolos saja. Pura-pura sakit kepala, pusing buat saja alasan. Kamu juga nggak perlu buat tugas sekolah. Lihat saja kerjaan teman sebangku. Guru kita tipu saja...

Jangan takut berbuat apa saja. Mau...ya lakukan. Pasti hidupmu senang....hahahaha...

Anak bodoh : *[Berjalan mondar mandir]* Sekarang aku benar-benar bebas. Aku boleh berbuat apa saja. Aku akan membuang Alkitab ini. Memang aku tidak pernah tertarik membacanya. Selama ini aku terpaksa saja. Aku juga sebenarnya tidak senang ke sekolah Minggu. Bebas...bebas...Aku hidup semau hatiku sekarang ini.... Ah...lega...ueanaak sekali. Semua temanku harus tahu keputusanku ini. Teman-temanku tidak perlu mencoba percaya pada Tuhan. Kalau memang tidak mau percaya Tuhan, ya tidak perlu percaya Tuhan. Sebab kalau memutuskan percaya Tuhan, harus menaati Tuhan. Kalau tidak percaya Tuhan, kita bisa berbuat seenak hati kita. Bebas.....mau hati kita sendiri....seperti kata teman baruku itu. Nah...sekarang aku akan membuang Alkitab ini dan melupakannya.

[Anak bodoh berjalan ke ruang video dan mencari tempat untuk membuang Alkitab. Diikuti oleh murid dalam kelas dan guru. Anak bodoh membuang Alkitab ke arah murid-murid: "Ini.....aku sudah tidak butuh Alkitab lagi." [Murid dalam kelas memberikan reaksi,]

- ca RESPON MURID : Guru memberi kesempatan anak berespons spontan terhadap sikap anak bodoh yang memutuskan untuk mengikuti nasihat iblis dan membuang Alkitab. Anak bodoh tetap bertahan pada sikap dan pendiriannya.
- ca *(Ada suara diiringi musik)* : " Iblis itu penipu dan pencuri. Dia datang untuk mencuri, membunuh dan membinasakan. Tetapi lihatlah... Tuhan Yesus datang dari Surga. Dia Gembala yang baik. Dia datang mencari domba-Nya yang sesat karena ditipu Iblis"
- ca Tayangan video tentang Tuhan Yesus yang datang sebagai Gembala yang baik datang untuk menyelamatkan kita.
- ca DISKUSI (Guru mengajak anak berdiskusi tentang Tuhan Yesus yang adalah Anak Allah yang kudus dan sempurna, yang datang dari Surga.)
 - ❖ Anak duduk berhadapan menjadi dua baris/ kelompok.
 - ❖ Guru menjadi moderator. "Anak bodoh" duduk di tengah.
 - ❖ Anak secara bergantian (baris pertama dan kedua) berusaha

✎ untuk menjelaskan siapakah Tuhan Yesus. Bagaimana Dia datang dari Surga.

- ❖ Guru sebagai moderator memandu acara dialog bagaimana Tuhan Yesus menjadi manusia dan datang untuk menolong anak-anak bodoh yang hidup sesat.
- ❖ Guru memandu anak untuk dapat merumuskan domba sebagai anak-anak yang bodoh, yang sudah sesat jalannya. Yang hidup menurut tipuan si iblis.
- ❖ Guru memandu sehingga anak bersama dapat mencapai pemahaman berdasarkan Yohanes 10:10b-18.
- ❖ Guru menolong murid dalam kelas untuk mengerti bagaimana Tuhan Yesus, Allah Anak, telah menjadi Gembala yang baik. Yang rela menyerahkan nyawa bagi domba yang dikasihi-Nya.

Guru : Anak-anak, dengarlah Firman Tuhan. Tuhan Yesus bersabda: *[putarkan Alkitab Suara - Injil Yohanes 10:10]*

Tuhan Yesus, Dia datang dari Surga. Dia adalah Allah. Nama-Nya Allah Anak. Dia menjadi manusia dan nama-Nya Yesus. Dia datang untuk memberi hidup bagi domba-domba sesat yang sudah ditipu Iblis. Domba yang sudah berjalan sesat. Tidak ada harapan hidup. Menuju kebinasaan selamanya. Anak bodoh, domba sesat. Tuhan Yesus datang untuk menyelamatkan hidupmu. Gembala yang baik datang untuk menolong dan menyelamatkan kamu dari hidup yang binasa.

Anak bodoh: Oh Tuhan Yesus, Allah Anak. Engkau datang dari Surga (yang kini bijak) untuk mencari aku, domba bodoh yang mengikuti jalan iblis. Aku sudah berjalan jauh dari Tuhan. Aku hidup menurut hatiku sendiri. Aku sudah mencari kesenangan diriku. Aku sudah membuang Tuhan. Aku sudah berontak melawan Tuhan. Aku berdosa. Engkau Gembala yang baik. Engkau Allah Anak yang dari Surga datang untuk memberi hidup bagiku. Oh Tuhan Yesus, terima kasih. Sesungguhnya aku binasa....tetapi karena Tuhan selamatkan aku, maka sekarang aku hidup. Aku selamat. Aku sekarang percaya pada Tuhan dengan seluruh hidup dan segenap hatiku.

Guru : Tuhan Yesus Gembala yang baik telah menolong kamu. Sekarang kamu sudah menerima hidup yang kekal. Hidup yang indah dan berarti. Hidup bahagia dalam kebenaran Tuhan. Berarti kamu sudah memutuskan untuk seumur hidup hanya mendengarkan suara Tuhan Yesus. Menyimpan firman Tuhan dalam hatimu dan menaatinya. Dulu kamu hanya mendengar di telingamu, dan dulu kamu tidak pernah menerima Tuhan Yesus dalam hati kamu. Sekarang.....

Anak bodoh: Sekarang...aku menerima Tuhan Yesus dalam hatiku. Aku percaya bahwa Tuhan Yesus adalah Allah Anak yang menjadi manusia. Tuhan Yesus adalah Gembala yang baik dan sudah mencari aku domba yang jalan sesat. Dulu aku bodoh, ditipu iblis dan hidup sesat menuju binasa. Sekarang, aku hidup bersama Tuhan Yesus. Selamanya mengikut Dia. Tuhan Yesus akan terus membimbing hidupku. Tujuan hidupku sekarang adalah:*[menulis dalam kertas yang sudah disediakan]*

ca *[Murid dalam kelas bersama membaca tulisan itu] "HIDUP BAGI TUHAN YESUS. HIDUP MENGASIHI DAN MENAATI TUHAN YESUS".*

ca Murid menyanyikan bersama: Tuhan Yesus terima kasih Engkau cinta kepadaku. Tuhan Yesus ku berjanji cinta Dikau selamanya. Pimpin daku dari kecil sampai besar tetap setia. Ku berjanji melayani sampai selama-lamanya.

ca Berdoa membentuk lingkaran. Guru memberi kesempatan beberapa anak untuk berdoa singkat dan jujur, berterima kasih dan berjanji pada Tuhan.

8. Refleksi

ca Guru meminta anak menuliskan kesan pribadi untuk SKETSA.

ca Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 orang. Guru/pembimbing meminta anak dengan jujur menceritakan pergumulan hidup sebagai anak Tuhan.

ca Anak menceritakan pengalaman pribadi bagaimana godaan yang dialami dalam hidupnya dan bagaimana Tuhan Yesus telah menjadi Gembala yang baik yang menuntun hidupnya.

9. Refleksi

☞ *Membuat telepon-teleponan*

Anak memperagakan domba mendengar suara Gembala melalui berbicara lewat telepon buatan mereka sendiri.

☞ *Poster Siapa Tuhan Yesus*

- ❖ Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang. Anak memikirkan siapakah Tuhan Yesus berdasarkan Alkitab. Misalnya: Tuhan Yesus adalah Tuhan yang mengampuni dosa manusia, Tuhan Yesus adalah Sahabat anak kecil, Tuhan Yesus adalah Sumber Hidup.
- ❖ Setiap kelompok menuliskan minimal 10 hal untuk menjelaskan siapakah Tuhan Yesus (anak boleh membuka Alkitab).
- ❖ Anak menyiapkan presentasi hasil diskusi kelompok dan bentuk presentasi melalui poster yang memuat gambar dan simbol untuk menjelaskan siapakah Tuhan Yesus. (Guru menyediakan kertas poster warna putih.)

10. Game: *Trust and Obey*

- ☞ Anak dibagi menjadi dua kelompok dan berpasangan.
- ☞ Pasangan menggambarkan domba dan gembala. Anak akan memilih posisi domba atau gembala. Dalam satu kelompok ada beberapa pasangan domba-gembala.
- ☞ Anak yang menjadi gembala akan membimbing domba ke suatu tujuan yang harus dicapai oleh setiap kelompok.
- ☞ Pasangan domba-gembala dalam setiap kelompok berjalan bergantian. Artinya setelah pasangan pertama berhasil mencapai tujuan, baru pasangan kedua boleh memulai perjalanannya.
- ☞ Alur perjalanan setiap kelompok berbeda, dengan area perjalanan yang berbeda, tetapi jaraknya sama.
- ☞ Sepanjang perjalanan, pasangan domba-gembala akan menjumpai beberapa rintangan penguji. Domba harus taat pada gembalanya dan melewati rintangan dengan baik.
- ☞ Aturan berjalan pasangan domba-gembala sebagai berikut:
 - ❖ Pasangan berjalan dalam posisi punggung bertemu punggung, telapak tangan anak masing-masing bertemu.
 - ❖ Gembala-domba tidak boleh berkomunikasi dengan mulut, tetapi boleh memikirkan cara komunikasi yang lain, sehingga dapat sehati untuk melakukan perjalanan ke arah tujuan dengan cara yang terbaik dan paling cepat.

- ca Sepanjang perjalanan, pasangan harus berjalan dengan posisi seperti ini tidak boleh melepaskan diri.
 - ❖ Dalam perjalanan ada beberapa rintangan yang harus dilalui pasangan dan harus dapat melewati dengan cara yang kreatif.
 - ❖ Poin penuh diberikan bagi pasangan yang berhasil menempuh perjalanan sesuai peraturan.
 - ❖ Pengurangan poin bila :
 - Domba terlepas gembala, pada lokasi tertentu.
 - Domba-gembala berkomunikasi dengan mulut.
 - Domba tidak taat pada gembala.

11. Ayat Hafalan: *"Tuhan Yesus berfirman: Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku. Dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku. Sebab Aku dan Bapa adalah satu."* (Yohanes 10 : 27-28, 30)

12. Proyek ketaatan :

- ca Anak mengevaluasi dan *sharing* pembacaan Alkitab/saat teduh pribadinya bersama guru.
- ca Anak membuat buku doa syafaat dan mencatat jawaban doa selama 4 (empat) bulan. Pengalaman rohani dalam hidup berdoa, di-*sharing*-kan dalam kelas.
- ca Membawa seorang teman percaya pada Tuhan Yesus. Mengabarkan Injil.
- ca Mendoakan guru yang mengajar di kelasnya.
- ca Memberikan hadiah kecil untuk anak pembantu rumah tangga atau pengemudi/sopir mobil pribadi. Menyaksikan betapa kasih Tuhan itu indah.
- ca Membuat cerita pendek yang mengisahkan bagaimana Allah Anak telah datang dari Surga, menjelma sebagai bayi Yesus Kristus dan menjadi Juruselamat yang menebus dosa manusia di dunia, terkhusus dirinya sendiri. Cerita pendek disertai gambar ilustrasi untuk memperjelas. Cerita pendek yang baik, sesuai dengan makna Injil Tuhan Yesus Kristus, mendapatkan hadiah khusus dari guru kelas.
- ca Memutuskan untuk lebih setia dan rajin membaca Alkitab secara pribadi setiap hari (saat teduh)

13. Makan (sambil diputarakan lagu rohani berbahasa Inggris)

14. Prospek :

- ca Guru menyiapkan anak untuk mempunyai kelompok tetap (KTB/Kelompok Tumbuh Bersama). Untuk anak usia antara 8-11 tahun, diharapkan terdiri dari perempuan dan laki-laki (campur) dengan jumlah per-KTB : 3-6 anak.
- ca Setiap KTB mempunyai pembimbing tetap. Selain proses belajar Firman Tuhan dalam kelas, KTB dapat mengadakan pertemuan khusus di luar kelas, dengan perjanjian.

15. Video : Lena Maria dan Solusi

16. Pulang



Lagu Pujian :

1. Anak memimpin dan memilih lagu sesuai pelajaran yang dihayati hari ini.
2. Lagu anjuran :
 - ca Kami Ada Karena Tuhan
 - ca *Thank You Lord*
 - ca *Everybody Ought Yo Love Jesus*
 - ca Tuhan Yesus adalah Gembala yang Baik
 - ca Yesus Sahabatku

Pesan untuk Orang Tua :

Menceritakan pengalaman saat menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, perbedaan sebelum dan sesudah percaya.



ALLAH Menyatakan Diri sebagai Roh Kudus : PEWAHYU dan PEMBAHARU HIDUP

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah adalah Roh yang Kudus dan Kekal.
2. Anak mengerti bahwa Tuhan Allah adalah Roh yang mencipta dan membaharui hidup manusia.
3. Anak mengerti bahwa Roh Kudus adalah Allah yang mewahyukan seluruh kebenaran Firman Allah dan memberikan inspirasi bagi hamba-hamba Allah untuk menuliskan seluruh isi Alkitab dengan benar.
4. Anak mengerti bahwa Roh Kudus adalah Allah yang tinggal di dalam hati setiap orang yang percaya dan menerima Tuhan Yesus, Allah Anak dalam hidupnya.
5. Anak menghormati, menyembah, mensyukuri dan mengagungkan Tuhan Allah Roh Kudus yang mau tinggal dalam hatinya.
6. Anak mengerti konsep mempersembahkan seluruh hidup kepada Tuhan karena Allah Roh Kudus tinggal dalam hati dan hidupnya.
7. Anak mengerti konsep bagaimana anak harus menghormati tubuhnya sebagai rumah Allah Roh Kudus.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Activity* :
 - ☞ Anak duduk melingkar dan mengamati kegiatan yang terjadi kemudian mendiskusikan bersama.
 - ❖ Guru memperdengarkan suara musik rohani, mulai dari volume yang paling kecil hingga paling keras.

- ca Guru membawa segelas air hangat dan segelas air biasa. Apakah anak dapat melihat bedanya dengan melihat gelas tanpa diperkenankan memegang gelas.
- ❖ Guru meniup balon dan kemudian melepas ke arah atas.
- ❖ Guru mengisi sebuah gelas yang permukaannya rata, dengan air. Kemudian guru meletakkan sebuah kertas yang ukurannya cukup menutupi permukaan gelas tersebut. Kemudian guru membalik gelas yang berisi air dan ditutup kertas tadi.
- ca Anak mendiskusikan apa yang mereka lihat, mereka pikirkan dan mereka mengerti tentang semua yang dilakukan oleh guru.
- ca Fokus: Anak belajar melihat kenyataan bahwa ada realita yang terjadi namun tak dapat dideteksi oleh penglihatan manusia (mata), sebaliknya dapat dideteksi oleh pendengaran manusia (telinga) atau oleh indra perasa melalui perabaan tangan. Udara, suhu/temperatur dan suara tidak dapat dilihat, tetapi dapat dideteksi dengan cara lain.
- ca Pelajaran: Anak belajar untuk memahami bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan Allah yang Maha Agung, Maha Besar dan Maha Mulia. Kehadiran dan keberadaannya tidak dapat dilihat oleh mata manusia. Keberadaan Tuhan Allah melampaui hal yang natural, karena Allah bersifat supranatural. Keberadaan Tuhan Allah adalah Roh.
- ca Guru membimbing anak untuk membaca Firman Tuhan: **Yohanes 4:24**. Guru menjelaskan Tuhan Allah yang menyatakan diri sebagai Roh Kudus. Guru mengingatkan anak tentang bagaimana Tuhan Allah sebagai Roh Kudus telah menciptakan dunia ini sebelum segala sesuatu ada (Kejadian 1: 1-3).
- ca Guru menjelaskan Tuhan Allah Roh Kudus melakukan karya Penciptaan yang Ajaib bersama Allah Bapa dan Allah Anak.

6. Cerita Alkitab : **Titus 3: 4-6**

Guru (I) : *[menyanyi]* Hatiku penuh nyanyian (2x). Hatiku menyanyi untuk Raja segala raja. Sembahlah dan pujilah Tuhan (3x), Raja segala raja.

Guru (II) : Wah, kamu kelihatan senang sekali !

Guru (I) : Jelas dong. Siapa tidak senang, karena saya sudah mengerti

- dan percaya bahwa dosa-dosa saya sudah diampuni Tuhan dan saya menjadi manusia baru.
- Guru (II) : Ah aku tambah bingung. Maksudnya apa sih diampuni dan jadi manusia baru. Ada-ada saja kamu ini!
- Guru (I) : Lho, sungguh benar yang aku katakan itu. Coba teman-teman kecilku ini pasti dapat membantu aku menjelaskan kepada kamu. Nah, anak-anakku, coba kamu beritahu kepada kakak. Apa sih maksudnya diampuni Tuhan dan menjadi manusia baru?
- Guru (II) : *[Bertanya kepada murid-murid dalam kelas dan murid-murid bebas untuk menjawab dan berdiskusi.]*
- Guru (II) : Ya, sekarang aku mulai mengerti juga. Jadi Tuhan Allah yang menciptakan kita itu sungguh-sungguh Tuhan yang ajaib dan penuh kasih ya. Kita kan sudah berdosa dan tidak taat pada Tuhan. Tetapi karena kasih pada kita , lalu Tuhan Allah menolong kita agar kita tidak mengalami kematian kekal. Jadi, Tuhan Yesus yang kita kenal sebagai Allah Anak itu datang ke dalam dunia, menjadi bayi yang kecil. Tuhan Yesus kemudian menebus dosa kita dan menanggung semua dosa-dosa kita di atas salib. Ah....betapa baiknya Tuhan itu ya....
- Guru (I) : Ya, kemudian Tuhan Allah Roh Kudus menyucikan hati kita yang berdosa. Nah, saat itulah dosa kita diampuni dan kita menjadi manusia baru, artinya....kita bukan lagi seorang yang berdosa dan harus dihukum, tetapi....(bertanya kepada murid-murid)Ya benar, seorang yang benar, karena sudah diampuni. Kita disebut anak-anak Tuhan. Kita menjadi manusia baru di dalam Tuhan Yesus.
- Guru (II) : Wah, hebat sekali kalau begitu ya semua yang Tuhan Allah kerjakan dalam hidup kita. Aku sangat berterima kasih kepada Tuhan Allah Roh Kudus yang sudah menyucikan hidupku dari dosa-dosaku. Sekarang aku mengerti apa artinya hatiku menjadi bersih. Hatiku menjadi putih. Itulah yang dikerjakan oleh Allah Roh Kudus dalam hidupku.
- Guru (I) : Bukan itu saja, masih banyak yang Tuhan Allah Roh Kudus lakukan dalam hidup kita .

Guru (II): Lho, masih banyak lagi? Sungguh ajaib. Tentu aku mau tahu. Dapatkah teman-teman memberi tahu kepadaku apa lagi yang dikatakan Alkitab tentang Tuhan Allah yang Baik?

*[Guru meminta murid-murid membaca dengan baik: **Titus 3:4-8** kemudian mendiskusikan dalam kelompok yang masing-masing beranggotakan 3 orang. Setiap kelompok diminta mencatat jawabannya dan kemudian dibagikan dalam pertemuan kelompok besar. Guru memberikan bimbingan dan merangkum jawaban yang benar.]*

Guru (I) : Jadi kita semua yang percaya kepada Tuhan Yesus telah menjadi manusia baru. Tuhan Allah Roh Kudus diam di dalam hati kita. Lalu....ada dua pertanyaan yang harus anak-anak diskusikan dalam kelompok. Pertama, apa yang dikerjakan Roh Kudus dalam hidup kita dan kedua, apa yang harus kita lakukan dalam hidup kita, kalau Roh Allah yang Kudus tinggal bersama kita.

5. Proyek : Membuat poster indah dengan tema "Karya Allah Roh Kudus dalam Hidup Kita".
 - ca Anak tetap dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) orang. Setiap kelompok menerima tiga buah lembar kertas folio, satu lembar kertas manila warna putih atau kuning dan spidol warna merah, biru, hitam dan hijau.
 - ca Mula-mula setiap anak dalam kelompok menggambarkan apa yang dikerjakan oleh Roh Kudus dalam hati anak. Gambar bebas mengekspresikan pengertian anak, disertai tulisan penjelasan secukupnya.
 - ca Gambar yang dihasilkan setiap anak, kemudian diceritakan kepada teman satu kelompok. Setelah berunding bersama, anak menuangkan hasil karya masing-masing di lembar karton manila yang besar untuk peragaan waktu presentasi dalam kelompok besar.
 - ca Pada poster kertas manila tersebut, setiap kelompok menuliskan tema utama karya yang mereka tampilkan. Boleh ditambahkan stiker, gambar yang ditempel. Murid boleh membawa gambar dari rumah.
 - ca Pada poster, anak menggambarkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setiap anak-anak Tuhan yang sudah menjadi manusia baru.

ca (Yang harus diperhatikan adalah: Gambar ekspresi bersifat bebas, dapat bentuk sesungguhnya, dapat berupa simbol.

ca Sementara anak melakukan proyek, guru dapat membantu memperkaya ide anak dan menumbuhkan kreativitas anak. Gambar dapat dalam bentuk tiga dimensi, misalkan menempelkan kapas, kertas warna, bintang dll.

6. Aktivitas :

ca *Observasi*

Anak mencatat pengalaman selama satu minggu:

- ❖ Bagaimana Tuhan Allah Roh Kudus bekerja dalam hati anak.
- ❖ Bagaimana Tuhan Allah Roh Kudus memberi sukacita dan damai di hati.
- ❖ Bagaimana Tuhan Allah Roh Kudus berbicara melalui Firman Tuhan.

ca *Renungan bersama guru :*

- ❖ Guru membimbing murid melakukan saat teduh dengan pedoman renungan harian anak.
- ❖ Guru menolong anak untuk setia melakukan saat teduh, untuk mengalami semakin mantap bagaimana Tuhan Allah Roh Kudus memimpin hidup anak melalui Firman Tuhan.
- ❖ Guru menceritakan pengalaman saat teduh untuk memberikan teladan, inspirasi dan motivasi bagi anak.
- ❖ Guru meminta anak mencatat berkat rohani yang didapatkan dalam satu bulan ini.
- ❖ Guru mengamati perkembangan anak melakukan saat teduh dengan melakukan pemantauan secara cermat pada catatan saat teduh anak.

7. *Other Activities:*

ca Anak membuat berbagai proyek untuk menghayati keindahan hidup yang telah dikerjakan oleh Allah Roh Kudus.

- ❖ Membuat *bubble printed note book*
- ❖ Membuat *finger painted flowers*

- ca. Pameran Hasta Karya Anak dengan topik "Karya Allah Roh Kudus dalam Hidup Anak-Anak Tuhan"
 - ❖ Poster yang sudah dibuat.
 - ❖ Puisi anak yang ditulis disertai gambar.
 - ❖ Membuat karya multidimensi dalam bentuk bebas untuk menggambarkan perbedaan hidup manusia sebelum dan sesudah Tuhan Allah Roh Kudus berkarya. Antara lain: gambar, poster, malam/lilin, klipping, alat peraga dll.
- ca. *Bible Quiz*: Tokoh-tokoh Alkitab yang mengalami karya Allah dalam hidupnya dan menunjukkan peran hidup yang nyata dan indah. Misalnya: Yusuf, Yakub, Abraham, Paulus, Daud, Stefanus, Yohanes Pembaptis, Petrus, dll.
- ca. Drama : Murid dalam kelas dibagi menjadi dua kelompok dan guru memberikan pertanyaan tentang tokoh Alkitab dengan metode sbb:
 - ❖ *Silent Quiz* : memberikan ciri tokoh dan anak menuliskan jawabannya.
 - ❖ Tiga keindahan hidup : setelah menebak tokoh yang dimaksud, anak menuliskan tiga hal yang positif/ indah dalam hidupnya, sebagai buah karya Allah Roh Kudus (anak mendiskusikan dengan kelompoknya).
 - ❖ Kelompok pertama harus mendramakan tokoh (drama/tablo) dengan salah satu keindahan hidup yang dituliskan tersebut, kelompok lain dan guru memberikan penilaian dan respon.
 - ❖ Kelompok kedua juga mendramakan tokoh (drama/tablo) yang dimaksud seperti kelompok pertama, namun dengan memerankan keindahan hidup yang berbeda.
 - ❖ Bila dalam bentuk tablo, wakil kelompok akan menjelaskan kisahnya pada awal atau akhir penampilan tablo tersebut.
 - ❖ Guru memberikan penghargaan kepada setiap anak, dengan apresiasi.

8. Proyek ketaatan :

- ca. Anak melakukan saat teduh dengan panduan Santapan Harian Anak

ca Anak membuat jurnal rohani harian yang akan diasistensikan pada guru dalam setiap pertemuan selama dua bulan.

ca Anak mendoakan karakter atau kebiasaan buruk yang rindu untuk dapat diubah dan diperbarui oleh karya Allah Roh Kudus.

9. Ayat Alkitab :

ca Roma 8:14: Semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak Allah.

ca Yohanes 16:8: Dan kalau Roh Kudus datang, Ia akan menginsyafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman.

ca 1 Korintus 6:19: Bahwa tubuh saya adalah rumah Roh Kudus, yang diam di dalam saya, Roh Kudus yang dari Allah.

10. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

11. Video : *Lena Maria – True Story; Nicolai – True Story*

12. Pulang



Lagu Pujian :

1. Hormat bagi Allah Bapa

2. *Thank You Lord*

*Thank You Lord for saving my soul
Thank You Lord for making me whole
Thank You Lord for giving to me
Thy Great Salvation so rich and free*



3. Roh Kudus Penuhi Hidupku

5 4 4 3 5 5 5 6 5 5 4
Roh Kudus Kau penuhi hidupku
6 5 5 4 4 6 6 6 7 6 6 5 4b 6 5
Roh Penghibur di utus Bapa dalam Yesus
6 7 1 1 1 1 1 2 1 6 6 6 7 1
Kau menghibur, mengajarku segala kebenaran
2 1 5 1 7 6 6 7 1 1
Roh Kudus penuhi hidupku



4. Pegang Tanganku Tuhan

*Pegang tanganku Roh Kudus setiap hari
Ku tak dapat jalan sendiri tanpa Roh Mu
Bawalah daku kepada kebenaran-Mu
Agar ku tidak tersesat mengikuti Jalan Mu*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Mendoakan anak secara khusus untuk mendengar suara Tuhan dan mengalami pimpinan Roh Kudus melalui saat-saat doa dan merenungkan Firman Tuhan.
2. Menolong anak untuk mengakui dosa secara jujur dan terbuka setiap malam akan tidur dan menyerahkan diri untuk dipimpin Tuhan seumur hidupnya.
3. Menindak lanjuti setiap proyek ketaatan anak sesuai bahan ajar.





Pelajaran 11

ALLAH yang Menyatakan Diri sebagai **BAPA, ANAK,** dan **ROH KUDUS**

Tujuan :

1. Murid mengerti kebenaran Allah yang Esa yang menyatakan Diri sebagai Bapa, Anak dan Roh Kudus.
2. Murid menerima kebenaran Allah Tritunggal yang Esa dengan iman.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. *Illustration Story* :

Timotius : (Seorang murid Sekolah Kristen) Hai teman-teman, nama saya Timotius. Kata mama dan papa, nama saya diambil dari Alkitab. Apakah ada di antara teman-teman yang mengerti siapa Timotius? [*Mempersilakan murid di kelas merespons*]

Guru : Benar, dalam Alkitab diceritakan tentang Timotius yang dari kecil sudah belajar Alkitab dan senang mendengarkan cerita Alkitab. Mama Timotius adalah Ibu Eunike. Seorang ibu yang sangat mengasihi Tuhan dan setiap hari mengajar Timotius untuk percaya kepada Tuhan dan mengasihi Firman Tuhan. Bukankah begitu Timotius?

Timotius : Benar Guru. Ada satu hal yang sangat jelas diajarkan dalam Alkitab mengenai Tuhan Allah. Tuhan Allah itu hebat dan Tuhan Allah memberitahukan kepada kita anak-anak-Nya tentang Diri Allah yang sangat istimewa. Hanya Tuhan Allah satu-satunya dan tidak ada yang sama dengan Dia.

- Guru : Oh, apakah yang sangat istimewa tentang Diri Tuhan Allah?
- Timotius : Guru, saya sudah belajar di sekolah, bahwa Tuhan Allah menyatakan Diri-nya sebagai Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus. Berarti, dalam Tuhan Allah yang Esa, ada Tiga Pribadi Allah. Namun tiga Pribadi Allah itu sesungguhnya tetap Satu adanya.
- Guru : Oh, jadi maksud Timotius, Allah Bapa yang menciptakan seisi dunia ini dan menciptakan kita manusia, Allah Anak yaitu Tuhan Yesus Juruselamat Penebus dosa kita dan Allah Roh Kudus yang tinggal dalam hati kita sesungguhnya Satu adanya.
- Timotius : Ya Benar Guru. Saya ingat sekali waktu dijelaskan dari Alkitab. Bahwa Tuhan Allah itu Esa. Hanya Tuhan satu-satunya yang Maha Kuasa dan Maha Mulia. Tetapi dalam Diri Tuhan Allah yang Esa itu, kita mengenal ada Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus.
- Guru : Oh, jelas sekali Timotius. Memang Tuhan Allah itu sangat ajaib. Banyak hal yang istimewa dan satu-satunya hanya Tuhan. Nah, coba sekarang Timotius bersama teman-teman di dalam kelas memikirkan bahwa Tuhan Allah juga menciptakan sesuatu di dalam dunia ini, yang dapat menolong kita mengerti bahwa di dalam yang Satu ada Tiga dan ada Tiga ternyata Satu. Coba apakah itu?

[Guru menolong anak dalam kelompok yang beranggotakan 3-4 orang untuk mengingat dan memikirkan contoh/ilustrasi analogi untuk menolong anak mengerti kebenaran Allah Tritunggal]

4. Pengamatan :

- ca Guru mendiskusikan ilustrasi analogi yang diusulkan oleh murid-murid.
- ca Guru menunjukkan bunga hidup kepada anak. Meminta anak melihat kenyataan bahwa ada tiga unsur dalam bunga yang menyatu dan tidak dapat dipisahkan yaitu bunga, warna bunga, harum bunga
- ca Guru meminta anak membandingkan dengan matahari. Hanya ada satu matahari di dunia ini yang menyinari bumi. Ada tiga unsur

- ca matahari yang juga tidak terpisahkan: Matahari, cahaya matahari dan panas matahari.
 - ca Guru menjelaskan bahwa dalam Diri Tuhan Allah ada Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus. Tiga Pribadi Allah tetapi hanya ada Satu Allah, yang kita kenal sebagai Tuhan Allah yang Benar.
 - ca Guru meminta murid membaca **Yohanes 17: 3** dan **1 Yohanes 5: 20**
5. *Devotion* :
- ca Guru meminta murid berterima kasih kepada Tuhan yang Ajaib dan Maha Kuasa yang telah menyatakan diri sebagai Allah Bapa, Allah Anak dan Allah Roh Kudus.
 - ca Guru memimpin murid untuk berdoa, memuji dan menyembah Tuhan
6. Pendalaman :
- ca Anak dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) orang.
 - ca Setiap kelompok masing-masing belajar perikop ayat Alkitab.
 - ❖ **Kejadian 1: 1-3 Yohanes 1: 1-4, 14** : Penciptaan
 - ❖ **Yohanes 14: 11-14, 25-26, Roma 8:26** : Doa
 - ❖ **Titus 3: 4-7** : Penebusan dan Kelahiran baru
 - ca Mendiskusikan dengan pendampingan guru.
 - ca Mempresentasikan kepada kelompok lain
 - ca Dialog interaktif dalam kelompok besar : Tanya Jawab
 - ca Mengundang Gembala/Pendeta/Penginjil dan secara khusus mendiskusikan kebenaran Allah Tritunggal.
7. Metode: dialog, diskusi, presentasi kelompok.
8. Aktivitas :
- ca Presentasi hasil diskusi dalam kertas lebar dan ditempelkan pada papan publikasi "*The Bible is Wonderful*".
 - ca Dialog dan Tanya Jawab
 - ❖ Murid dibagi menjadi dua kelompok dan mengutus wakil bergantian untuk melakukan dialog dalam bentuk tanya jawab murid berdua-dua di depan kelas.

- ❖ Peran guru dalam dialog adalah memandu dan memberikan apresiasi untuk pertanyaan baik dan jawaban yang benar – tepat.
 - ❖ Kelompok yang mengutus dapat membantu teman yang sedang mewakili kelompok dan memberikan masukan jawaban.
 - ❖ Kesimpulan/ jawaban yang benar dan tepat, dituliskan di papan komunikasi dalam kelas.
 - ❖ Guru menyiapkan *surprise* untuk dibagikan bagi setiap murid setelah dialog selesai.
- ca Keajaiban pemeliharaan Tuhan :
 - ❖ Guru menunjukkan tanaman dalam sebuah pot, dan meminta murid memperhatikan pertumbuhan sebuah tanaman.
 - ❖ Setiap murid menuliskan bagaimana terjadinya proses pertumbuhan tanaman. Hal apa saja yang terjadi dalam proses sehingga tanaman dapat bertumbuh dan berbunga.
 - ❖ Setelah setiap murid selesai menulis, murid dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan tiga orang untuk saling menceritakan hasil pemikiran yang telah dituliskan.
 - ❖ Membuat pendapat kelompok bersama.
 - ❖ Presentasi dalam kelas.
- 9. Game :
 - ca *Menebak lagu*
 - ❖ Murid dibagi menjadi dua kelompok.
 - ❖ Guru/Pembimbing memainkan/memperdengarkan musik instrumen rohani, hanya beberapa nada depannya saja.
 - ❖ Kelompok yang mengenal lagu tersebut, harus segera berdiri dan menyanyikan lagu itu bersama-sama/ kompak.
 - ❖ Makna: Hanya dengan mendengarkan sebagian nada musik, murid sudah dapat mengingat serta menyanyikan keseluruhan syair lagu tersebut. Demikian juga Alkitab menyatakan kepada kita tentang Tuhan Allah yang Maha Besar dan Mulia, meskipun kita hanya mampu memahami sebagian kecil dari kebesarannya, kita sudah dapat mengalami kehebatan kuasa dan kasih-Nya dalam hidup kita, yang melampaui pengertian dan pemahaman kita tentang Tuhan Allah.

ca Menemukan keajaiban karya Tuhan dalam tubuh manusia

- ❖ Murid berdua-dua memikirkan sebanyak-banyaknya karya Tuhan dalam tubuh manusia yang prosesnya ajaib dan nyata dialami. Misalnya: proses belajar - mengingat, proses makan-pertumbuhan, proses tidur – istirahat, proses menyanyi, proses bernafas, proses dari bayi hingga menjadi besar, proses belajar berbicara – berbahasa dll.
- ❖ Presentasi jawaban dilakukan dalam bentuk peragaan tanpa kata. Teman-teman dalam kelas menebak dan setelah jawabannya benar, presentasi dilanjutkan dengan penjelasan kata-kata.
- ❖ Makna: Murid semakin menghayati dan mengagumi kebesaran Tuhan Allah dan dapat mengimani kebenaran dan karya Allah Tritunggal dalam kehidupan pribadi secara nyata.

10. Proyek ketaatan :

- ca Mempraktekkan saat teduh dan menghayati kehadiran dan karya Allah Tritunggal dalam hidup anak.
- ca Dalam satu bulan ini, setiap kali pertemuan, setiap anak menunjukkan catatan saat teduh/bahan saat teduh kepada guru untuk mendapatkan pengarahan dan bimbingan.
- ca Membaca minimal 2 (dua) buku rohani yang bertema kasih Tuhan.
 - ❖ Guru dapat memberikan contoh buku yang dapat dibaca anak.
 - ❖ Anak membuat laporan hasil baca buku dengan tulisan indah yang akan ditempelkan di papan/ majalah dinding.

11. Ayat Hafalan : **1 Yohanes 5: 20** dan **Titus 3: 4-6**

12. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

13. Video : *You are Special and Fanny Crosby*

14. Pulang



Lagu Pujian :

1. Hormat bagi Allah Bapa
2. *Doxology*
3. *God's Our Father*
4. *He's Got the Whole World in His Hands*
5. *I Will Sing to the Lord*
6. *Jesus in The Morning*
7. *When The Saints Go Marching In*
8. *With My Whole Heart*
9. Yesus Sahabatku
10. Tuhan Yesus aku berjanji



Pesan untuk Orang Tua :

1. Mengulang bahan yang telah disampaikan dalam bentuk dialog dan tanya jawab. Minta anak lebih banyak berperanan aktif.
2. Menjelaskan kebenaran Titus 3: 4-6 dalam pengalaman pribadi ayah dan ibu. Orang tua menceritakan pengalaman rohani saat Allah Roh Kudus berkarya dalam hati, menggerakkan hati untuk bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus, Allah Anak, dan saat menerima anugerah iman dan pengampunan yang menjadikan diri kita sebagai anak-anak Allah Bapa.
3. Menolong anak untuk setia dan tekun melakukan saat teduh pribadi untuk membangun hubungan pribadi dengan Tuhan yang indah.
4. Orang tua memberikan teladan tentang kehidupan doa dan HPDT-nya, sehingga anak dapat menyaksikan keindahan hidup di dalam Firman Tuhan dan doa.
5. Prioritas: Ibadah keluarga sangat penting untuk mendukung dan menguatkan komitmen anak untuk setia berdoa dan melakukan saat teduh.





ALLAH ROH KUDUS Membaharui Hidup SAULUS Menjadi PAULUS

Tujuan :

1. Anak mengerti bahwa karya Tuhan Allah Roh Kudus yang membaharui hidup Saulus.
2. Anak mengerti bahwa tidak ada pembaharuan hidup kecuali oleh pekerjaan Roh Kudus.
3. Anak mengerti bahwa iman dan pengampunan adalah anugerah Allah.
4. Anak merenungkan karya Tuhan Allah yang menganugerahkan iman dan pengampunan dalam hidupnya.
5. Anak memutuskan untuk menaati pimpinan Allah Roh Kudus yang membaharui hidup.
6. Anak meneladani hidup rasul Paulus dan memutuskan membuat komitmen menghargai anugerah Allah dalam hidupnya, dengan mempersembahkan hidup terindah bagi Dia.

Kegiatan :

1. Bermain bebas (iringan musik rohani)
2. Berdoa dan memuji Tuhan
3. Diskusi awal:
 - ☞ Anak dibagi menjadi tiga kelompok.
 - ❖ Setiap kelompok mendiskusikan apa saja yang membedakan seorang Kristen dan yang bukan Kristen.
 - ❖ Setelah itu mendiskusikan apa saja yang membedakan seorang Kristen yang sungguh beriman kepada Tuhan Yesus dan yang hanya sekedar bergereja dan ikut-ikutan.

- ca Anak menyampaikan hasil diskusi dalam kelompok besar.
 - ca Refleksi diri :
 - ❖ Apa yang dapat dilihat dan diketahui orang lain tentang diri anak masing-masing, apakah kita akan digolongkan sebagai seorang Kristen sejati atau bukan?
 - ❖ Setiap anak menuliskan sebuah refleksi yang jujur tentang apa yang dipikirkan oleh dirinya sendiri tentang iman dan hidup kekristenannya.
4. Analisa bersama : Guru/Pembimbing memfasilitasi proses *sharing* refleksi diri anak dan kemudian mendiskusikan :
- ca Refleksi pribadi setiap anak (dalam kelompok kecil yang beranggotakan 3 orang)
 - ca Perasaan yang muncul dalam diri anak setelah melakukan refleksi diri tentang iman kekristenannya.
 - ca Pemikiran yang muncul setelah merefleksikan imannya secara jujur di hadapan Tuhan.
 - ca Mendiskusikan *sharing* refleksi iman anak.
 - ca Guru/Pembimbing merefleksikan tentang iman kekristenannya pada anak. *Sharing* pengalaman pertobatan dan pertumbuhan, pergumulan serta kemenangan iman di dalam Tuhan Yesus.
5. Cerita Alkitab : **Kisah Para Rasul 7: 58, 9: 1-30**
- ca Anak masing-masing membaca bagian ayat ini.
 - ca Anak menceritakan kembali tentang pengalaman hidup Saulus yang dipanggil Tuhan menjadi rasul Paulus.
 - ❖ Metode menceritakan kembali diatur dalam bentuk cerita berantai; anak duduk melingkar.
 - ❖ Menyanyikan lagu : *With My Whole Heart Lord, Let Me Love You, Thy Word Have I Hid in My Heart*, atau *I love You Jesus*.
 - ❖ Sementara menyanyikan lagu, ada benda kecil yang diedarkan di antara murid-murid. Ketika guru memberi tanda *break*. Murid yang memegang benda tersebut mendapat giliran untuk mengisahkan pertobatan Saulus.

- ❖ Kisah Saulus disampaikan secara bertahap dan bergiliran oleh setiap murid yang mendapat giliran bercerita.
 - ❖ Guru mengakhiri cerita berantai ini dengan memberikan aplikasi serta penekanan penting pada bagian-bagian berikut :
 1. Saulus yang bangga dengan keyakinan agama Yahudinya dan sangat memusuhi Stefanus dan orang-orang Kristen.
 2. Betapa kuat semangat Saulus untuk memusnahkan pengikut Tuhan Yesus, karena dia tidak tahu kalau dia sesungguhnya salah memahami ajaran iman Kristen.
 3. Saat indah anugerah Tuhan dinyatakan. Tuhan Yesus menyatakan diri-Nya kepada Saulus.
 4. Panggilan bagi Saulus untuk menjadi hamba Tuhan Yesus.
 5. Pengalaman pertama dalam hidup Saulus, dijamah oleh kasih Tuhan Yesus.
 6. Allah Roh Kudus menganugerahkan pertobatan, iman dan hidup baru dalam hidup Saulus.
 7. Saulus dilayani oleh hamba Tuhan, Ananias.
 8. Saulus disembuhkan, Saulus dipulihkan, Saulus menyerahkan hidup sepenuhnya kepada Allah Roh Kudus.
 9. Saulus menyaksikan Tuhan Yesus Anak Allah yang Hidup. Tuhan dan Juruselamat Dunia.
 10. Rencana manusia membunuh Saulus, rencana Allah memakai Saulus menjadi alat yang indah untuk pekerjaan Kerajaan Surga, menjadi hamba dan rasul Allah demi Pemberitaan Injil.
 11. Saulus dengan berani memberitakan Injil Kristus.
 12. Barnabas adalah sahabat Saulus yang pertama kali mau menerima Saulus dan meyakinkan para Rasul Kristus di Yerusalem tentang Saulus yang telah hidup baru dalam Kristus.
 13. Betapa ajaibnya: Penganiaya Kristus menjadi Pelayan Kristus yang siap dianiaya demi menyaksikan dan membela kebenaran Injil Kristus.

- ❖ Guru/Pembimbing meminta anak untuk merefleksikan:
 1. Pemikiran, kesan, pengertian, berkat rohani, hal yang indah.
 2. Tekad pribadi dan penerapan konkret.
 Refleksi bisa berupa ungkapan langsung dan doa singkat.

6. Sketsa:

ca. Membuat Sketsa

- ❖ Guru meminta anak untuk membuat sketsa pengalaman hidupnya, mulai dari saat lahir, ulang tahun pertama, sekolah Pelangi Kristus, pengalaman berteman, pengalaman dalam keluarga, momen pertama kali mengundang Tuhan Yesus dalam hidup sebagai Tuhan dan Juruselamat, pertumbuhan iman, pengalaman sekolah, pengalaman bermain, pengalaman rohani yang berkesan, pengalaman pertumbuhan iman sebagai murid Tuhan Yesus.
 - ❖ Mula-mula anak mengumpulkan bahan pengalaman hidup pribadinya sesuai dengan apa yang diingatnya. Guru membantu memberikan contoh agar anak mendapatkan inspirasi.
 - ❖ Setelah itu anak akan membuat sebuah garis lurus horizontal yang berawal dari momen kelahiran hingga usia sekarang ini. Anak akan memberikan tanda khusus pada setiap momen istimewa pengalaman hidupnya (*Membuat Life Timeline*).
 - ❖ Guru/ Pembimbing memberikan contoh dengan membagikan kisah hidup sesuai dengan *life timeline* guru/pembimbing.
 - ❖ Setiap anak membagikan kisah hidupnya sesuai dengan sketsa yang telah dibuat.
- ca. Berdoa syukur untuk pimpinan Tangan Tuhan yang ajaib dalam hidup setiap kita anak-anak-Nya, bersyukur untuk anugerah pertobatan dan iman dalam hidup kita. Menyerahkan hidup untuk dipimpin oleh Allah Roh Kudus sesuai rencana Allah yang indah.
- ca. Murid menyanyikan bersama: *Tuhan Yesus terima kasih Engkau cinta kepadaku. Tuhan Yesus ku berjanji cinta Dikau selamanya. Pimpin daku dari kecil sampai besar tetap setia. Ku berjanji melayani sampai selama-lamanya.*

7. Refleksi:

- ca Guru meminta anak menuliskan kesan pribadi untuk pengalaman SKETSA.
- ca Guru meminta anak untuk memikirkan pada akhir *life timeline* yang dibuatnya, apakah momen/pengalaman terakhir yang diharapkan terjadi dalam hidup anak, sebelum bertemu dengan Tuhan Yesus?

8. Aktivitas:

- ca Membuat *goal-setting* untuk pertumbuhan hidup pribadi satu tahun:
 - ❖ Aspek iman (saat teduh, doa, gereja, pimpinan Roh Kudus, pelayanan)
 - ❖ Aspek rasio (studi, ketrampilan, kursus, kepustakaan)
 - ❖ Aspek sosial (anak, saudara, teman dengan tanggung jawab sosial)
 - ❖ Aspek karakter (sifat, sikap, kebiasaan baik, etika moral, kesopanan)
 - ❖ Aspek fisik – kesehatan (olah raga, pemeliharaan/perawatan fisik)
 - ❖ Aspek hobi, bakat dan minat (bermain, kegiatan hiburan, musik, kesenian, *other languages*, komputer, *TV/VCD/PS activities*)
- ca Prinsip menuliskan *goal setting* harus:
 1. Jelas dan konkrit.
 2. Ada target waktu yang rinci.
 3. Ada diskripsi yang jelas untuk perkembangan yang ingin dicapai.
 4. Ada tolok ukur untuk mengevaluasinya.
 5. Ada metode yang jelas untuk mencapainya/melakukannya.
- ca Menyusun *time schedule* dengan memperhatikan *goal setting* yang sudah dibuat untuk satu tahun.
- ca Konsultasi dan evaluasi awal bersama pembimbing/guru dalam proses belajar di kelas.
- ca Membuat komitmen untuk menerapkan *time schedule* yang sudah dibuat. Evaluasi akhir tahun akan dilakukan pada bulan terakhir semester dua tahun ajaran ini.

9. *Game* :

- ca Mencari jejak dengan *clue* dirancang oleh guru.
- ca Perhatikan bahwa anak bekerja dalam tim yang terdiri atas 2 orang.
- ca *Goal* yang ingin dicapai dalam pencarian jejak ini adalah bertemu TOKOH ISTIMEWA.
- ca Kelompok yang lebih dulu bertemu dengan TOKOH tersebut akan menerima penghargaan istimewa.
- ca TOKOH ISTIMEWA akan mengisahkan nyata karya kasih dan pengampunan Tuhan Yesus dalam hidupnya.

10. Ayat Hafalan : **Roma 8 : 28-30**

11. Proyek ketaatan :

- ca Anak melaksanakan komitmen yang sudah dibuat berdasarkan *goal setting* hidupnya dengan menaati *time schedule* (jadwal waktu) yang sudah disusun.
- ca Anak memikirkan sebuah pelayanan pribadi yang dapat dilakukan untuk gereja dan sekolah. Contoh :
 - ❖ Persembahkan untuk mendukung pelayanan anak di gerejanya.
 - ❖ Menyediakan waktu doa sedikitnya 5 menit setiap hari Sabtu, untuk mendoakan pendeta dan para hamba Tuhan yang melayani di gerejanya; waktu doa sedikitnya 5 menit setiap hari Senin untuk mendoakan para hamba Tuhan yang melayani di sekolah, dst.
 - ❖ Mempersembahkan buku cerita Alkitab atau buku rohani untuk perpustakaan anak Sekolah Minggu di gereja dan di sekolah.
 - ❖ Mengunjungi teman yang sakit atau sudah lama tidak hadir dalam kegiatan di gereja atau di sekolah, dst.

12. Makan (sambil diputarkan lagu rohani berbahasa Inggris)

13. Prospek :

- ca Guru mempersiapkan rencana anak-anak pada tahun ini untuk mulai terlibat dalam pelayanan di gereja/sekolah minggunya.
- ca Guru dan anak bersama merancang pelayanan yang dapat dilakukan anak-anak di sekolah minggu gerejanya masing-masing.

ca Guru dan anak bersama merancang pelayanan yang dapat dilakukan anak-anak di sekolah.

14. Video : *The Martyrs Cry*

15. Pulang



Lagu Pujian :

1. Ku Mau Melayani-Mu
2. *I Love You Jesus Deep Down in My Heart*
3. Bapa Kupersembahkan Tubuhku
4. Bagaikan Bejana Siap Dibentuk
5. Terima Kasih Tuhan untuk Kasih Setia-Mu
6. Bapa Surgawi Ajarku Mengenal Betapa Dalamnya Kasih-Mu
7. Ajarku berharap hanya pada-Mu
8. *Nearer My God to Thee*
9. Tiap Langkahku
10. Ku di Tangan-Mu
11. Kasih Setia-Mu yang Kurasakan
12. *How Great Thou Art*
13. Dia mencariku

*Dia cariku yang tersesat dan kesepian
Dia angkatku dan kulihat anugerah-Nya
Jalanku diluruskan-Nya Puji Tuhan
Yesus s'mua bagiku
Yesus s'mua bagiku
Kau cintaku dan pergi ke Kalvari
Kau didera dan dicerca menggantikanku
Yesus s'mua bagiku*

Pesan untuk Orang Tua :

1. Membuat *life timeline* orang tua untuk *sharing* bersama anak dan merefleksikan kehadiran serta pimpinan Tuhan dalam hidup orang tua.
2. Mendorong anak untuk merefleksikan *life timeline* anak dan mendoakan anak secara pribadi untuk semakin kuat mempersembahkan hidup yang terindah bagi Tuhan
3. Orang tua memonitor anak menjalankan *time schedule* yang sudah dibuat dan memberikan dukungan agar anak mampu menerapkan manajemen waktu yang baik.
4. Orang tua menceritakan pengalaman pribadi tentang perubahan hidup yang terjadi sebelum dan sesudah menerima Tuhan Yesus dalam hidup pribadi.
5. Orang tua memberi teladan yang baik dalam hal manajemen waktu, terutama disiplin menyediakan waktu kebaktian keluarga bersama.



DAFTAR PUSTAKA

Costecalde, Claude-Bernard. *The Illustrated Family Bible*. New York: The DK Publishing, 1997.

Ferguson, Sinclair B. *The Big Book of Bible Truths*. Ross-shire: Christian Focus, 2008.

Haan, Sheri Dunham. *Precious Moments*. Michigan, Grand Rapids: Baker, 1987.

Holmes, Andy. *Growing with Jesus*. Nashville: Tommy Nelson, 2000.

Kids from Around the World. *The Golden Chariot*. Scotland: Christian Focus, 2012.

Reimer, Kathie. *1001 Ways To Help Your Child Walk With God*. Illinois: Tyndalle House Publishers, 1994.

Watson, Brown. *366 Bible Stories*. England: Brown Watson, 1990.

Yount, Christine. *Helping Children Know God*. Colorado: Group, 1995.

Penulis



Magdalena Pranata Santoso, lahir di Surabaya pada 1957. Anak ketiga dari lima bersaudara yang berasal dari keluarga pendeta ini, telah dididik sejak kecil untuk hidup takut akan Tuhan dan mengasihi Dia. Usia 8 tahun, menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Dua tahun kemudian menyerahkan diri untuk menjadi hamba Tuhan.

Setelah menyelesaikan studi SMA, pada 1976 meneruskan pendidikan Teologi di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Menikah dengan Pranata Santoso pada 1981, dan dikaruniai seorang anak, Daniel Yohanes pada 1998. Sejak 1981, terpanggil untuk melayani Tuhan dalam dunia pendidikan Kristen, dimulai di antara siswa SMP. Pada 1983, saat melayani di **GKMI Kudus**, ditahbiskan sebagai Guru Injil dengan pelayanan khusus bidang anak, remaja dan pemuda. Memenuhi panggilan Tuhan melayani mahasiswa sejak 1985 sebagai Dosen di DMU dan sejak 2016 hingga sekarang, sebagai Dosen di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Universitas Kristen Petra Surabaya**. Bidang yang ditekuni adalah Pendidikan Kristen, Pendidikan Anak dan Keluarga, Kepemimpinan Kristen dan Etika Hidup Bermakna. Dengan berkat Tuhan, pada 1995 menyelesaikan pendidikan magister di **Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**, dalam bidang Sosiologi Agama. Pada 2010 dengan kasih karunia Tuhan berhasil menyelesaikan pendidikan doktoral dalam bidang Kepemimpinan dan Pelayanan di **Seminari Alkitab Asia Tenggara Malang**. Pada 1996 memenuhi panggilan Tuhan secara khusus merintis **Sekolah Teologi Kristen Pelangi Kristus** hingga saat ini. Terpujilah kasih karunia Tuhan Yesus Kristus. Soli Deo Gloria.

Murid Kristus Mencintai Alkitab (Untuk Anak Usia 8-10Tahun)

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.petra.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On